

Tema 8
Profesi

Subtema 3
Petani

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 1

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar– Modul Pendamping bagi Guru Kelas 1 Tema 8 Profesi Subtema 3 Petani – Emilia Rosita Dewi, Enung Sumarni – Khusnaini Aghniya – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
iv + 164 hlm.
I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. Emilia Rosita Dewi, Enung Sumarni, Khusnaini Aghniya
V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran VI. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Pendamping bagi Guru Kelas 1 Tema 8
Profesi Subtema 3 Petani
ISBN 978-602-259-737-7**

Pengarah

Totok Suprayitno
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty
Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,
Wahid Yuniarto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan

Penulis

Emilia Rosita Dewi
Enung Sumarni

Editor

Agustina Purwantini

Ilustrator Sampul

Muhamad Saiful Basor

Ilustrator dan Penata Letak

M. Firdaus Jubaedi
Khusnaini Aghniya

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna, Heru Setyono,
Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar (2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Pendamping Bagi Guru Kelas 1 Tema 8 Profesi Subtema 3 Petani, Modul, Kemendikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak atau mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Salam hormat Ibu dan Bapak Guru di seluruh Indonesia!

Ibu dan Bapak Guru Indonesia yang kami banggakan, semoga semua dalam keadaan sehat dan tetap semangat dalam mengajar. Ibu dan Bapak jangan bosan untuk selalu mengingatkan para siswa agar menjaga kesehatan dengan selalu mencuci tangan, mengenakan masker, dan menjaga jarak. Itu semua penting untuk mengurangi risiko penularan Covid-19.

Kami memahami bahwa Ibu dan Bapak Guru mengalami berbagai hambatan dalam mengajar pada masa pandemi Covid-19 ini. Kita semua masih harus bersabar karena pandemi Covid-19 ini belum berakhir. Semoga kita dapat melalui semua ini dan dapat mengajar secara tatap muka kembali.

Untuk membantu Ibu dan Bapak Guru dalam mengajar, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan 3 jenis modul belajar literasi dan numerasi, yaitu modul belajar siswa, modul pendamping bagi guru, dan modul pendamping bagi orang tua. Modul-modul itu dibuat dengan tujuan agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal meskipun tidak dilakukan secara tatap muka.

Ibu dan Bapak Guru akan menemukan berbagai aktivitas pembelajaran dan bacaan yang menarik. Jika mengalami kesulitan dalam mengajar, Ibu dan Bapak Guru dapat bekerja sama dengan orang tua atau wali siswa. Ibu dan Bapak Guru dapat mengatur waktu pendampingan dengan orang tua atau wali siswa. Pendampingan Ibu dan Bapak Guru sangat bermanfaat bagi siswa dan orang tua atau wali siswa.

Kami sangat berharap modul pendamping bagi guru ini dapat membantu Ibu dan Bapak Guru dalam mendampingi anak-anak belajar dari rumah. Jangan lupa untuk menjaga kesehatan dengan beristirahat yang cukup, berolahraga, dan mengonsumsi makanan sehat. Semoga kita semua dapat melalui masa pandemi ini dan dapat kembali ke sekolah dalam keadaan sehat.

Selamat mendampingi para siswa belajar dari rumah!

#merdekabelajar #gurupenggerak

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Salam takzim, Bapak dan Ibu Guru!

Semoga Anda selalu sehat dan bersemangat menyambut pembelajaran dalam masa adaptasi kebiasaan baru (AKB) ini. Masa adaptasi ini menghadirkan tantangan baru dalam kegiatan pembelajaran di kelas Anda. Ruang gerak Anda menjadi terbatas dan tidak dapat bertatap muka dengan siswa. Namun, Anda diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa mengembangkan kompetensinya.

Modul pendampingan pembelajaran jarak jauh ini membantu Anda untuk merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan keluarganya. Modul ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dalam merancang kegiatan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar esensial dan membantu menurunkannya dalam kegiatan harian dengan tujuan pembelajaran yang dapat dipahami oleh orang tua atau wali siswa. Kemitraan dengan orang tua atau wali siswa merupakan kunci keberhasilan pembelajaran dalam masa AKB ini.

Modul pendampingan pembelajaran jarak jauh ini diharapkan dapat membantu Anda menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dengan memperhatikan kesehatan fisik dan emosional siswa selama masa AKB. Tentunya, penting bagi Anda untuk terus dapat berinovasi menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Selamat berinovasi dan berkreasi tanpa henti!

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
1. Pendahuluan	1
2. Isi Modul Pendamping bagi Guru	3
3. Strategi Pendampingan Guru	5
4. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi	9
5. Kegiatan Pembelajaran Literasi	11
6. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi	14
7. Kegiatan Pembelajaran Numerasi	16
8. Penutup	18
9. Lampiran 1: Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi	19
10. Lampiran 2: Kunci Jawaban	149

1 Pendahuluan

Pembelajaran untuk meningkatkan kecakapan literasi dan numerasi siswa sangat diperlukan dalam kondisi khusus masa darurat pandemi Covid-19.

- Literasi merupakan kecakapan fundamental yang membekali siswa dengan kemampuan memilih dan menganalisis informasi dengan kritis serta menggunakannya untuk mengambil keputusan dalam kehidupan. Kecakapan literasi dapat membangun kecakapan hidup siswa.
- Numerasi merupakan kecakapan fundamental yang membekali siswa dengan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari serta kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Kemampuan ini ditunjukkan dengan kenyamanan terhadap bilangan dan kecakapan dalam menggunakan keterampilan matematika secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya grafik, bagan, dan tabel.

Dalam kondisi khusus seperti sekarang ini, pembelajaran dilaksanakan dengan strategi jarak jauh. Siswa melakukan pembelajaran dari rumah didampingi orang tua atau wali melalui aktivitas literasi dan numerasi. Aktivitas tersebut terintegrasi dengan rutinitas siswa bersama keluarga secara menyenangkan sehingga akan lebih bermakna.

Modul ini dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Menyediakan alternatif perangkat ajar dalam rangka memfasilitasi pembelajaran jarak jauh.

- a. Dicitak untuk digunakan dalam pembelajaran di luar jaringan.
- b. Tidak dicetak, cukup diunduh dan dibuka dengan komputer atau gawai lainnya (digunakan tanpa akses internet).
- c. Diunduh dan digunakan dalam pembelajaran di dalam jaringan. Tautan video dan buku pada modul dapat diakses.
- d. Digunakan sebagai perangkat ajar utama atau tambahan untuk penguatan.

2. Memberikan inspirasi atau contoh kepada guru untuk merancang kegiatan literasi dan numerasi melalui tahapan berikut.

- a. Memetakan kompetensi dasar yang esensial pada berbagai mata pelajaran yang terkait dalam suatu tema.
- b. Menurunkan kompetensi dasar dalam tujuan pembelajaran yang dapat dicapai dalam rentang waktu yang memungkinkan, misalnya per minggu.
- c. Merancang materi pembelajaran dengan tema yang kontekstual dengan rutinitas kehidupan siswa dan keluarga.
- d. Memilih media pembelajaran yang menarik, mudah didapat, dan kontekstual dengan pengalaman keseharian siswa.
- e. Merancang langkah-langkah pembelajaran harian dengan tujuan yang dapat diukur oleh orang tua atau wali siswa.

2 Isi Modul Pendamping bagi Guru



Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi pada halaman 9

Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi pada halaman 14

Modul pendamping bagi guru menjelaskan beberapa hal sebagai berikut.

- Pemetaan kompetensi dasar pada beberapa mata pelajaran yang menjadi acuan untuk pelaksanaan pembelajaran minggu ini.
- Pemahaman bermakna adalah pertanyaan inkuiri terkait tema yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.
- Pertanyaan pemantik adalah pertanyaan acuan yang digunakan sebagai pintu masuk ke topik-topik pembelajaran sekaligus pertanyaan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- Produk adalah daftar hasil karya siswa selama melaksanakan aktivitas pembelajaran dan kegiatan proyek akhir minggu.
- Tujuan pembelajaran adalah jabaran kompetensi yang diharapkan tercapai setelah siswa melakukan aktivitas pembelajaran mingguan.

Dengan mengetahui dan mempelajari kerangka acuan dan alur pembelajaran, diharapkan guru dapat memahami maksud aktivitas pembelajaran minggu ini terutama tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai sehingga dapat memberikan penjelasan kepada orang tua atau wali tentang cara mendampingi anak belajar dalam kegiatan pembelajaran minggu ini.



Strategi Pendampingan Guru pada halaman 5

Strategi pendampingan guru berisi penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan modul ini. Setelah mengetahui dan mempelajari cara penggunaan modul, guru diharapkan dapat mengelola pembelajaran jarak jauh dengan baik. Guru juga diharapkan dapat melakukan asesmen, memberikan umpan balik, serta senantiasa memantau dan siap menerima permintaan orang tua atau wali dan siswa untuk berkonsultasi selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.



Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi pada halaman 19

Kunci Jawaban Literasi dan Numerasi pada halaman 149

Bagian ini berisi salinan aktivitas pembelajaran siswa selama satu minggu serta kunci jawaban sebagai acuan bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran jarak jauh, memantau dan memberikan informasi dan bantuan apabila orang tua atau wali dan siswa mengalami kesulitan, serta melakukan asesmen dan memberikan umpan balik pada hasil belajar siswa.

3 Strategi Pendampingan Guru

Guru memfasilitasi siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.

- 1 Perhatikan lembar refleksi siswa. Apabila pernyataan yang diberikan siswa dan orang tua atau wali belum mengindikasikan pemahaman dan kemampuan yang diharapkan, direkomendasikan untuk belajar menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama.
- 2 Dampingi siswa. Khusus untuk kelas 1, jika siswa belum dapat mengikuti pembelajaran menggunakan modul, orang tua atau wali bisa mendampingi siswa untuk melakukan aktivitas berbasis seni, bercerita, dan/atau menjawab pertanyaan secara lisan.
- 3 Perhatikan hasil kerja siswa. Jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami konten, disarankan untuk menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama. Akan tetapi, jika siswa mengalami kesulitan memahami instruksi pertanyaan dan aktivitas, orang tua atau wali dan guru diharapkan memberikan penjelasan tambahan (orang tua atau wali berkonsultasi dengan guru).
- 4 Tindak lanjuti identifikasi hasil kerja siswa. Apabila hasil kerja menunjukkan bahwa siswa belum dapat belajar dengan menggunakan modul pada tingkat tertentu, guru menyarankan orang tua atau wali agar siswa menggunakan modul kelas sebelumnya. Kemudian, guru memberikan modul kelas sebelumnya tersebut kepada siswa dan orang tua atau wali dengan terlebih dahulu menjelaskan materi yang belum dikuasai siswa.

Apabila hasil kerja menunjukkan bahwa siswa kesulitan memahami pertanyaan dan instruksi aktivitas, guru memberikan penjelasan tambahan kepada orang tua atau wali cara mendampingi anak belajar. Jika orang tua atau wali tidak dapat memahaminya, guru hendaknya memberikan penjelasan tambahan secara langsung kepada siswa.

Untuk siswa yang bisa belajar dengan cepat, guru dan orang tua atau wali memberikan pertanyaan dan aktivitas tambahan untuk memperdalam pemahaman siswa.

Alokasi Waktu Kegiatan

- Kegiatan pada modul belajar siswa disusun secara berulang, dengan begitu siswa akan melakukan beberapa kegiatan yang sama setiap minggu.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas awal, kelas 1, 2, dan 3, adalah 6 jpl @ 30 menit, total 180 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 90 menit dan numerasi selama 90 menit.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas tinggi, kelas 4, 5, dan 6, adalah 6 jpl @ 35 menit, total 210 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 105 menit dan numerasi selama 105 menit.

Pembagian Peran

Peran Guru	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan.• Memberikan penjelasan kepada orang tua atau wali tentang kegiatan yang akan dilakukan.• Memastikan orang tua atau wali telah mendapatkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan.• Memonitor kegiatan belajar siswa di rumah melalui koordinasi dengan orang tua atau wali.• Memeriksa hasil pekerjaan siswa dan membuat progres pencapaian setiap siswa terhadap tujuan pembelajaran.• Siap selalu untuk dihubungi jika orang tua atau wali mengalami kesulitan saat mendampingi siswa belajar dari rumah.
Peran Orang Tua atau Wali	<ul style="list-style-type: none">• Membaca dan memahami panduan orang tua atau wali untuk pembelajaran literasi dan numerasi.• Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran setiap harinya dari paket yang diberikan guru.• Mendampingi anak saat melakukan kegiatan belajar dari rumah dan membantu anak jika mengalami kesulitan selama pembelajaran.• Menghubungi guru kelas jika ada kegiatan/instruksi yang tidak dipahami saat mendampingi anak belajar dari rumah.• Menyerahkan hasil belajar anak di rumah kepada guru sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Peran Siswa

- Mengikuti dan melaksanakan jadwal pembelajaran dari rumah.
- Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Sebelum menyampaikan dan meminta siswa menggunakan modul ini untuk belajar, pastikan Ibu dan Bapak memperhatikan hal-hal berikut.

**Pahami**

Agar dapat menjelaskan, berdiskusi, dan membantu orang tua atau wali dan siswa saat melakukan aktivitas dalam modul ini, Ibu dan Bapak perlu mempelajari kegiatan-kegiatan dalam modul dengan baik.

**Jelaskan dan Diskusikan**

- Saat Ibu dan Bapak menyampaikan modul ini kepada orang tua atau wali, jelaskan dan diskusikan dengan mereka cara mendampingi siswa belajar menggunakan modul ini.
- Ketika siswa sedang menggunakan modul ini untuk belajar, sediakan waktu setiap hari untuk berdiskusi dengan orang tua atau wali tentang perkembangan belajar siswa.
- Tanyakan mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua atau wali dan siswa saat melakukan aktivitas di dalam modul.

Selain menjelaskan dan mendiskusikan kegiatan-kegiatan di dalam modul, pastikan Ibu dan Bapak juga menyampaikan dan meminta orang tua atau wali untuk melakukan hal-hal berikut.

**Menyesuaikan**

Minta orang tua atau wali untuk menyesuaikan kegiatan di dalam modul dengan kegiatan harian di rumah.

Apabila alat, bahan, atau objek di dalam modul tidak tersedia, orang tua atau wali dapat menggantikannya dengan alat, bahan, atau objek yang setara dan tersedia.



Berkonsultasi

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka bisa menghubungi Ibu dan Bapak bila memiliki pertanyaan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.



Pelajari Modul Pendamping bagi Orang Tua

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka dapat membaca tips untuk mendampingi siswa belajar dari rumah pada modul pendamping belajar bagi orang tua.



Jangan Paksaan

Sampaikan kepada orang tua atau wali agar tidak memaksa siswa untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran ketika sedang lelah, bosan, atau tidak dapat mengerjakan suatu kegiatan. Namun, anak juga perlu diajarkan tanggung jawab dan dimotivasi untuk menyelesaikan modul siswa dengan segenap kemampuannya terlebih dahulu.



Jangan Tinggalkan

Kegiatan pada modul ini dirancang untuk dilakukan siswa bersama orang dewasa. Seandainya orang tua atau wali tidak dapat mendampingi siswa untuk belajar, sampaikan kepada mereka untuk memastikan ada orang dewasa lain yang membantu dan mendampingi siswa.



Terlibat

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka akan banyak mendampingi siswa untuk membaca saat belajar dari rumah. Sebaiknya orang tua atau wali juga membacakan buku setiap hari agar dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa.

4 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 1 untuk minggu ke-3 pada pembelajaran literasi.

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013		
Mata Pelajaran	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
Bahasa Indonesia	Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri dan keluarga secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri dan keluarga secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis.

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 1 minggu ke-3 sebagai berikut.

Tema	Profesi
Subtema	Petani
Topik	Jenis-jenis pertanian, petani padi, petani sayuran, petani buah-buahan.
Pemahaman Bermakna	Siswa dapat mengenali jenis-jenis pertanian dan hasil dari setiap jenis pertanian tersebut serta dapat menjelaskan dan mengapresiasi peran dari petani dalam mencukupi kebutuhan pangan dalam kehidupan sehari-hari.
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none">- Apa saja jenis-jenis pertanian?- Pertanian jenis apa saja yang ada di daerahmu?- Siapa yang biasanya bekerja di pertanian?- Di mana biasanya petani bekerja?- Apa saja yang biasanya ditanam oleh petani?- Bagaimana tahapan proses kita bisa mendapatkan beras?- Mengapa pekerjaan petani penting?- Menurutmu, apa yang akan terjadi jika tidak ada petani?
Kosakata Baru	jagung, benih, tomat, biji, berapa, ingin, sekarang, tahu, terima.
Alokasi Waktu	540 menit (6 hari/18 jam pelajaran)
Tujuan Pembelajaran	Siswa dapat merinci dan menjelaskan jenis-jenis pertanian dan deskripsi pekerjaan yang dilakukan oleh petani dengan menggunakan kosakata yang tepat dalam bentuk kata sederhana.
Proyek Akhir Minggu	Poster tahapan penanaman padi, sayuran, atau buah-buahan.

5 Kegiatan Pembelajaran Literasi

Pembelajaran literasi di kelas awal terdiri atas delapan kegiatan yang dapat diselenggarakan dalam kurun waktu satu minggu.

1. Pesan Pagi

Pesan pagi adalah pesan pembuka guru untuk memulai pembelajaran dengan siswa. Orang tua atau wali dapat menyampaikan pesan guru ini sebagai penanda dimulainya kegiatan pembelajaran. Pesan pagi memuat pertanyaan inkuiri untuk mengantarkan tema pembelajaran. Siswa akan menjawab pesan guru dalam lembar kerja yang terdapat dalam modul siswa.

2. Membaca Interaktif

Dalam kegiatan ini, siswa membaca buku, membaca lembar cerita, atau menyimak video buku yang dibacakan secara interaktif pada kanal YouTube. Jika orang tua atau wali dapat mengakses YouTube, guru memberi tahu orang tua atau wali cara mengakses video buku. Orang tua atau wali yang tidak memiliki akses ke internet dapat menggunakan lembar cerita dalam modul siswa. Orang tua atau wali yang tidak dapat mengakses YouTube, diberikan strategi membacakan buku secara interaktif dengan siswa. Untuk setiap buku yang dibacakan secara interaktif, akan diberikan dua kegiatan lanjutan.

Kegiatan hari ke-1

Siswa mendengarkan cerita yang dibacakan orang tua atau wali, atau yang dibacakan melalui video membaca interaktif dan menjawab pertanyaan secara lisan. Setelah membaca, siswa akan menuliskan kosakata baru yang dipahaminya dan judul buku di jurnal membaca.

Kegiatan hari ke-2

Setelah membaca buku dan/atau melihat tayangan video, siswa mengerjakan kegiatan tindak lanjut di lembar tugas yang telah didistribusikan. Kegiatan tindak lanjut untuk kelas 2 adalah menceritakan yang terjadi dari bagian awal hingga bagian akhir cerita.

3. Membaca Mandiri

Pada kegiatan membaca mandiri, siswa bebas membaca buku pilihannya dengan bimbingan orang tua atau wali. Jika siswa dapat mengakses internet, buku yang dibaca dapat berupa buku digital yang telah tersedia pada laman berikut.

 <https://literacycloud.org/>

 <https://reader.letsreadasia.org/>

 <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi>

Setelah membaca buku bersama orang tua atau wali, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a. Siapa tokoh dalam cerita? Di mana dan kapan cerita terjadi?
- b. Bagian cerita mana yang disukai? Apa yang terjadi pada bagian tersebut?

4. Menulis Tematik

Untuk mengembangkan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik, siswa diminta menanggapi topik terkait bacaan dalam bentuk gambar atau tulisan pendek. Siswa menuliskan beberapa kalimat atau paragraf pendek dalam buku/lembar kerja pada modul siswa.

5. Baca Lima Kata (Balima)

Baca lima kata (Balima) adalah kegiatan membaca kata yang digunakan dalam bahasa Indonesia. Pada kegiatan ini, siswa berlatih membaca dan menghafal bentuk kata. Setiap minggu, siswa membaca lima kata yang digunakan dalam bahasa Indonesia. Tahap awal, orang tua atau wali membaca kata tersebut dan meminta siswa untuk mengulanginya. Selanjutnya, orang tua atau wali harus menunjuk kata yang dibaca siswa secara acak untuk melihat apakah siswa masih mengingat kata tersebut.

6. Membaca Interaktif

Selain itu, guru perlu memastikan apakah orang tua atau wali sudah memahami bagaimana cara membantu anak saat membaca terbimbing sesuai dengan instruksi yang ada di modul orang tua. Pada membaca terbimbing, satu buku digunakan untuk 2—3 hari.

7. Jurnal Membaca

Siswa perlu membaca setiap hari. Siswa membaca buku yang terdapat pada modul siswa dan menuliskan judul serta pendapatnya mengenai buku tersebut.

8. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran harian diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk melihat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi ini juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan apa yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

6 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 1 untuk minggu ke-3 pada pembelajaran numerasi.

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013		
Mata Pelajaran	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
Matematika	3.4. Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.	4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 1 minggu ke-3 sebagai berikut.

Tema	Profesi
Subtema	Petani
Topik	Jenis-jenis pertanian, petani padi, petani sayuran, petani buah-buahan
Pemahaman Bermakna	- Uang dapat dihitung dan ditukar - Uang dapat dijumlah dan dikurang
Pertanyaan Pemantik	- Berapa nilai uangmu? - Bagaimana cara menukar uangmu?
Kosakata Baru	ratus, ribu

Alokasi Waktu	540 menit (6 hari/18 jam pelajaran)
Tujuan Pembelajaran	Siswa dapat melakukan operasi penjumlahan dengan lebih dari satu cara
Proyek Akhir Minggu	Membuat poster tahapan penanaman padi, sayuran, atau buah-buahan

7 Kegiatan Pembelajaran Numerasi

Pembelajaran numerasi di kelas awal terdiri atas enam kegiatan yang dapat diselenggarakan dalam kurun waktu satu minggu.

1. Kegiatan Intuisi Bilangan (*Number Sense Routine*)

Intuisi bilangan (*number sense*) adalah suatu kemampuan berpikir secara luwes dengan bilangan yang mencakup nilai besaran, komputasi mental, estimasi, dan nilai kewajaran hasil perhitungan. Pada kegiatan intuisi bilangan, siswa melakukan kegiatan yang melatih kemampuan untuk "melihat" bilangan (*mental image of numbers*), hitungan, hubungan antarbesaran, dan sebagainya. Misalnya, siswa dapat secara cepat mengenali banyaknya benda tanpa menghitung.

2. Konsep Matematika

Dalam kegiatan ini, siswa diberi salinan buku berisi naskah penjelasan konsep untuk dibacakan secara interaktif. Jika memiliki akses internet, siswa dapat menyimak video pada kanal YouTube. Guru telah memberi tahu orang tua atau wali cara mengakses video di YouTube. Salinan buku dan video pada kanal YouTube memperkenalkan konsep matematika dan ditindaklanjuti dengan kegiatan. Misalnya, setelah membaca salinan buku dan/atau menonton video mengenai bilangan yang muncul di mana-mana, siswa diminta mencari bilangan di rumah dan sekitarnya.

3. Eksplorasi Matematika/Pemecahan Masalah

Pada kegiatan eksplorasi matematika, orang tua atau wali dan siswa melakukan kegiatan bersama yang mengandung unsur matematika. Dalam kegiatan ini, siswa akan mengeksplorasi matematika untuk membangun konsep dan menyelesaikan masalah yang dapat meningkatkan kemampuan aras tinggi (HOTS).

4. Latihan

Aktivitas latihan adalah untuk memperlancar (*mastery*) konsep yang sudah dieksplorasi. Di sini, siswa bisa melakukannya secara mandiri dengan buku/lembar kerja yang disediakan. Untuk kelas 1, latihan masih sederhana, bergambar, dan banyak aktivitas menggambar, mewarnai, atau melingkari. Untuk kelas 2 dan 3 juga masih menggunakan gambar, tetapi sudah ada latihan berupa angka/bilangan.

5. Proyek Akhir Minggu

Proyek dilakukan pada akhir pembelajaran, yaitu hari ke-6. Proyek yang akan dilakukan terintegrasi dengan literasi dan lintas mata pelajaran yang memungkinkan. Misalnya, siswa membuat poster mengenai diri dan keluarganya dengan menggunakan bilangan. Kompleksitas bilangan yang digunakan sesuai dengan tingkat kelasnya: kelas 1 menggunakan bilangan sederhana sampai dengan sepuluh, kelas 2 menggunakan bilangan yang lebih besar dan dalam bentuk jumlah atau selisih, dan kelas 3 menggunakan perkalian dan pembagian. Melalui aktivitas ini, siswa juga mengintegrasikannya dengan mata pelajaran lain, misalnya mengaitkan kebudayaan dengan tradisi dan kebiasaan keluarga, sains dengan indra yang dimiliki, dan sebagainya.

6. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk melihat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi ini juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Refleksi pembelajaran ini meliputi kegiatan:

- intuisi bilangan;
- konsep matematika;
- eksplorasi matematika/pemecahan masalah; dan
- latihan.

8 Penutup

Selamat! Anda telah membantu siswa belajar selama seminggu. Minta orang tua atau wali dan siswa mengumpulkan buku/lembar kerja serta produk hasil belajar siswa kepada Anda untuk diberikan umpan balik dan dijadikan portofolio. Jangan lupa untuk menanyakan dan berdiskusi dengan orang tua atau wali tentang proses belajar siswa selama satu minggu ini, sebelum Anda menyerahkan dan menjelaskan modul untuk panduan belajar minggu berikutnya.



Lampiran 1

**Langkah-Langkah
Kegiatan Pembelajaran
Literasi dan Numerasi**

Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi

untuk Siswa Sekolah Dasar

Subtema	Petani
----------------	--------

Topik	Jenis-jenis pertanian Petani padi Petani sayuran Petani buah-buahan
--------------	------------------------------------------------------------------------------



Ayo Menyimak

⌚ Pesan Pagi: 15 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 1. Semoga kamu selalu semangat belajar. **Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.** Kita berdoa dulu sebelum memulai aktivitas belajar, agar aktivitas belajar yang kita lakukan berguna bagi kita.

Indonesia adalah negara agraris. Sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian atau bercocok tanam. Hari ini kita akan belajar tentang tempat petani melakukan pekerjaannya.



Ayo Mengamati

Kamu bisa memulai pelajaran dengan mengamati kalender di rumah. Lalu, **tuliskan jawaban dari pertanyaan di bawah ini pada buku kerjamu!**

1. Hari apa hari ini?



Ayo Menjawab Lisan

Jawablah pertanyaan yang diajukan oleh orang tua atau walimu secara lisan.

1. Pernahkah kamu melihat petani bekerja?
2. Di mana biasanya petani bekerja?



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali mengajukan pertanyaan di atas kepada siswa dan memintanya menjawab secara lisan.



Ayo Mengamati

 **Membaca Interaktif: 15 Menit**

Sebelum membaca, coba amati gambar sampul ini dengan teliti.



Bongie dan Jagung

Penulis: Nguyễn Thị Ngọc Bích
Ilustrator: Ngoc Bich Nguyen Thi
Penerjemah: Anna Farida, Benny Rhamdani



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini kepada siswa sebelum membaca

1. Apa yang kamu lihat di gambar ini?
2. Menurutmu, di mana cerita ini terjadi?



Ayo Menyimak

Bukalah Lembar Cerita 1 "Bongie dan Jagung".
Ayo, kita simak ceritanya.



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali membacakan cerita "Bongie dan Jagung" kepada siswa, kemudian mengajukan 2-3 pertanyaan selama membaca dan setelah membaca.

Kegiatan Literasi



Namaku Bongie. Aku menanam jagung pada awal musim tanam. Aku harus buru-buru. Biji yang ditanam Ayah dan Ibu sudah mulai tumbuh.



Kawanan burung berdatangan memakan benih. Aku dan kucing-kucingku harus mengusir mereka. Hus... Hus... Jangan makan benihku!



Beberapa hari
kemudian,
satu benih tumbuh.

Kuberi nama
Si Hijau.

Kubacakan buku
agar ia
cepat tumbuh.



Ketika
Si Hijau haus,
ia kusiram.

Kegiatan Literasi



Aku dan kucing-kucingku bermain petak umpet dengan Si Hijau.



Kubawakan
makanan baru
untuk Si Hijau.



Namanya pupuk.



Si Hijau tumbuh tinggi setiap hari.



Suatu hari,
kuliihat lebah
berbicara dengan
tanaman lain.

Mereka
bilang sebentar
lagi jagung akan
berbuah.

Kegiatan Literasi



Kuberlari kencang menemui Si Hijau.
Tanaman ayah dan ibuku terlihat bahagia.
Mengapa Si Hijau sedih sekali?

Kutanya
teman-temannya.

Mengapa Si Hijau
sedih?

Siput tidak tahu.



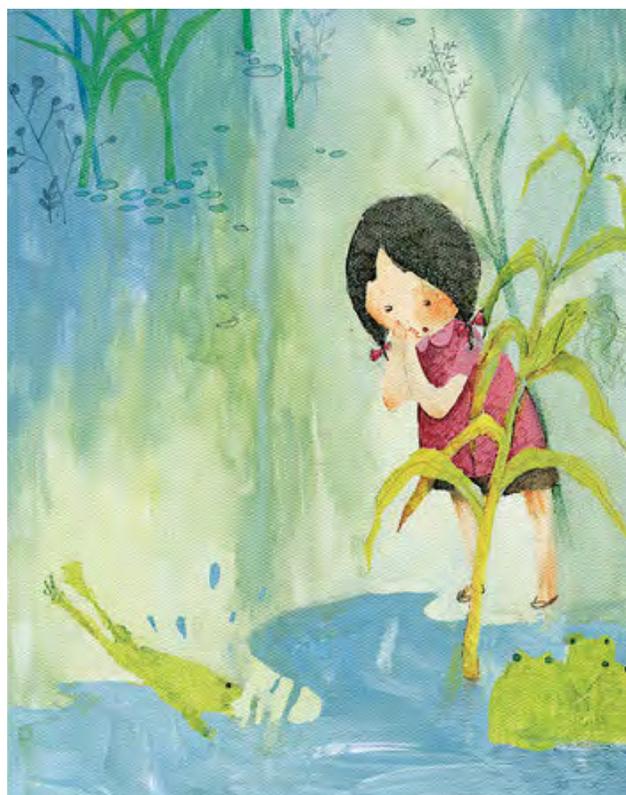


Ulat tidak tahu.

Hanya Katak yang menjawab.

Katanya, wok... wok...
Lalu ia melompat ke kolam.

Apa maksudnya?



Oh! Aku tahu!

Di sekitar Si Hijau
terlalu banyak air.
Kugali parit agar
airnya mengalir.



Kadang aku sulit
menemukan Si Hijau.
Kian lama, ia makin
mirip dengan yang
lain.



Kuikat pita merah di
rambut jagungnya.



Sekarang, Si Hijau terlihat dengan jelas!



Dua minggu berlalu. Si Hijau bertambah tinggi.



Akhirnya, musim panen tiba.
Si Hijau memberiku hadiah. Jagung!



Hasil panen jagung kami menggunung.
Kupanjat dan kuletakkan Si Hijau di puncaknya.



"Bongie dan Jagung" ditulis dan diilustrasi oleh Ngoc Bich Nguyen Thi, dan diterbitkan oleh Literacy Cloud dengan lisensi CC BY 4.0 di literacycloud.org.



Ayo Membaca

Jika kamu memiliki akses internet, kamu juga dapat membaca cerita "**Bongie dan Jagung**" di tautan YouTube di bawah ini.



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali membantu memindai QR atau membuka tautan di bawah ini untuk menonton video membaca interaktif "**Bongie dan Jagung**". Saat muncul pertanyaan dalam video, orang tua atau wali menghentikan video sesaat dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan video dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui <https://bit.ly/bongiedanjagung>

Sumber Video



Literasi Anak Indonesia



Jurnal Bacaanku

Tuliskan judul cerita yang kamu baca pada lembar jurnal membaca mingguan di halaman 121



Ayo Menjawab Lisan

Setelah membaca cerita "Bongie dan Jagung", jawablah pertanyaan ini.

1. Siapa saja yang ada dalam cerita ini?
2. Di mana ceritanya terjadi?
3. Kapan ceritanya terjadi?
4. Siapa yang kamu sukai dalam cerita ini? Apa yang kamu sukai dari dia?
5. Bagian cerita mana yang paling kamu sukai?

Ceritakan kepada orang tua atau walimu! Lakukan dengan percaya diri dan santun!



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali melakukan diskusi tentang buku yang dibaca dengan siswa. Ajukan pertanyaan-pertanyaan di atas kepada siswa.



Ayo Menulis Kosa Kata Baru

Apakah kamu masih ingat dengan cerita "Bongie dan Jagung"? Gambarlah jagung dan benih di buku kerjamu. Saat mengerjakan, perhatikan cara duduk dan cara memegang pensil, ya. **Tuliskan jawabanmu pada buku kerjamu!**

jagung

benih

Blank area for drawing corn (jagung).

Blank area for drawing seeds (benih).



Ayo Menulis

⌚ Menulis Tematik: 30 Menit



1. Gambarlah tempat petani bekerja.
2. Tulislah apa yang dihasilkan oleh petani tersebut dengan melengkapi kalimat di bawah ini.

Ini adalah petani



Ayo Membaca

🕒 Baca Lima Kata (BALIMA) : 10 menit

Bacalah kata-kata di bawah ini dengan nyaring.

berapa

ingin

sekarang

tahu

terima



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali membaca setiap kata sambil menunjuk kata tersebut dan meminta siswa melakukan hal yang sama.



Ayo Membaca

🕒 Membaca Terbimbing : 20 menit

Bukalah Lembar Cerita 2 "Macam-Macam Pertanian"
Ayo baca ceritanya.
Bacalah dengan nyaring.

Pastikan kamu membaca dari kiri ke kanan.
Tunjuk kata-katanya saat membaca, ya.



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali mendampingi siswa membaca Lembar Cerita 2 "Macam-Macam Pertanian". Tunjukkan ilustrasi yang ada di setiap halaman dan ajukan pertanyaan "Apa yang terjadi di sini?" sebelum siswa membaca teksnya.

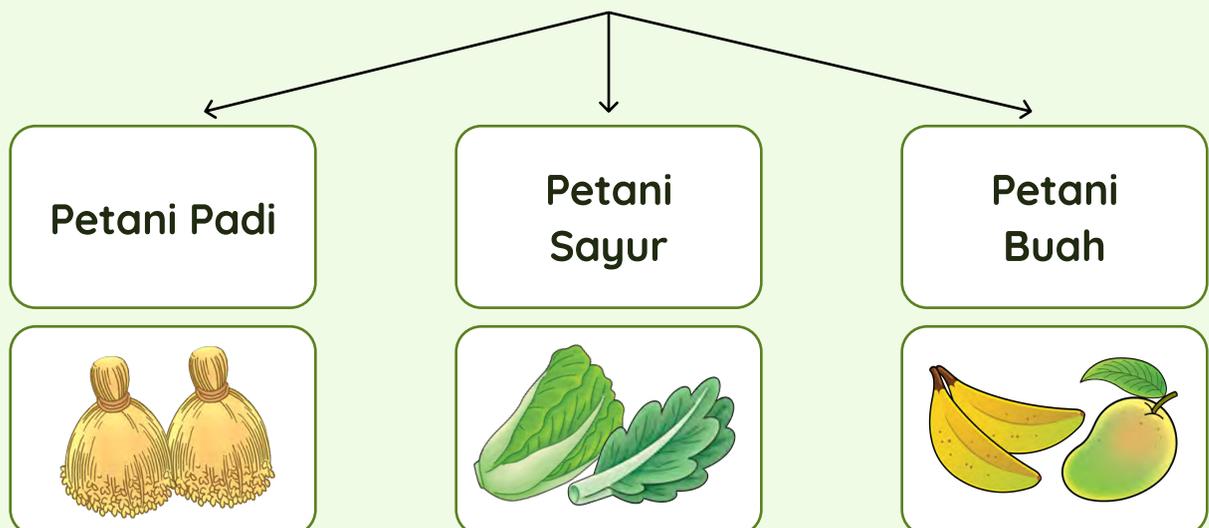
Macam-Macam Pertanian

Halo, pernahkah kalian berpikir dari mana bahan makanan seperti beras, sayur, dan buah-buahan berasal?



Ya, dari pertanian. Ada beberapa jenis pertanian yang ada di Indonesia.

Beberapa jenis pertanian:



Kegiatan Literasi



Para petani padi bekerja di sawah. Di lahan yang basah dan digenangi air. Mereka membajak sawah dan menanam benih padi.



Saat padi besar dan menguning, mereka memanen padi tersebut.

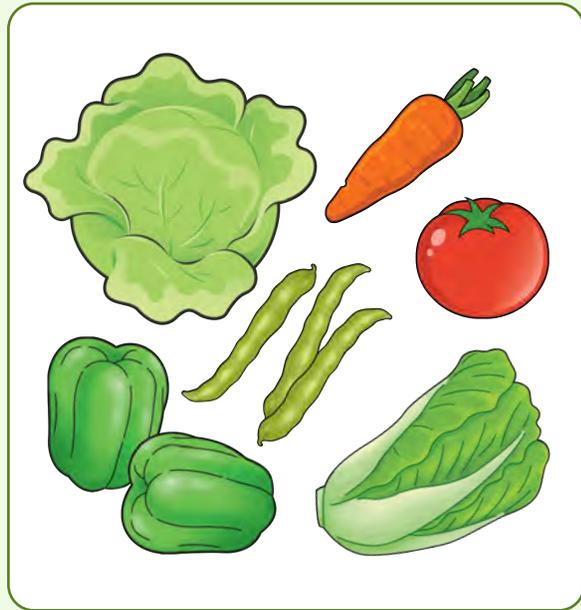


Petani sayur dan buah bekerja di kebun. Mereka bekerja di lahan kering. Tidak digenangi air seperti sawah.

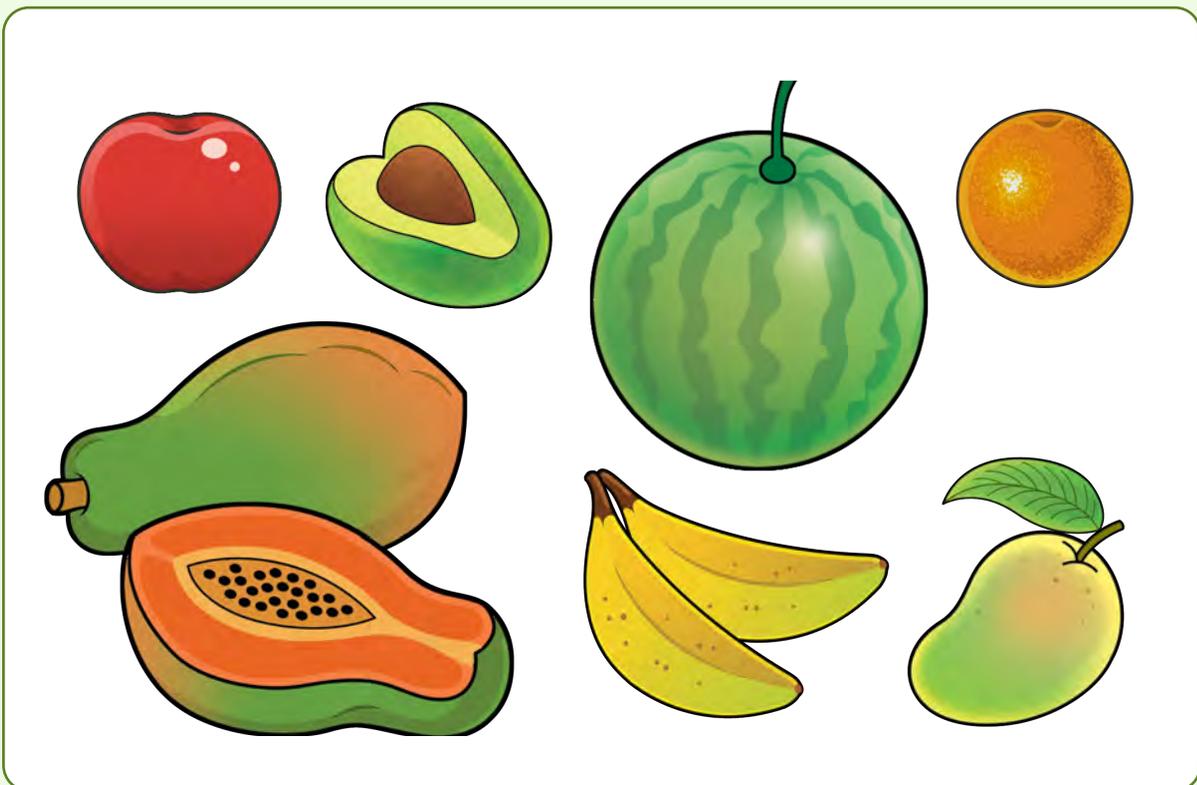


Petani sayur dan buah menanam benih tanaman mereka. Merawatnya sampai siap dipanen. Setelah itu mereka menjualnya di pasar.

Kegiatan Literasi



Para petani membantu kita untuk mendapatkan makanan.



Tanpa mereka, kita akan sulit mendapatkan bahan makanan sehari-hari.



Ayo Membaca

Jika kamu memiliki akses internet, kamu juga dapat membaca ceritanya di tautan YouTube di bawah ini.



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan video dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui <http://bit.ly/macampertanian1>

Sumber Video



Literasi Anak Indonesia



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali membantu memindai QR atau membuka tautan di atas untuk menonton video membaca cerita "Macam-Macam Pertanian". Hentikan video sesaat ketika ilustrasi pada setiap halaman muncul dan ajukan pertanyaan "Apa yang terjadi di sini?" sebelum siswa membaca teksnya.



Ayo Menjawab Lisan

Setelah membaca cerita "Macam-Macam Pertanian", ceritakanlah tentang hal-hal di bawah ini:

1. Pertanian apa saja yang diceritakan pada "Macam-Macam Pertanian"?
2. Apa yang dilakukan petani sebelum menanam benih padi?

Ceritakan kepada orang tua atau walimu. Lakukan dengan percaya diri dan santun.



Kegiatan Literasi



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali meminta siswa menceritakan kembali dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan di atas sebagai panduan.



Jurnal Bacaanku

Tuliskan judul cerita yang kamu baca pada lembar jurnal membaca mingguan di halaman 121



Refleksiku

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah Lembar Refleksi yang telah disediakan! Berilah tanda centang (✓) pada kotak! Temukan Lembar Refleksi di halaman 124.



Ayo Mengira

🕒 Intuisi Bilangan: 15 Menit

Sebuah kue arem-arem berharga 400 rupiah. Sebuah apel berharga 500 rupiah.



Uang Anggi sebanyak 1.000 rupiah.



1. Apakah uang Anggi cukup untuk membeli keduanya?
2. Apakah ada kembaliannya?
3. Bagaimana caramu mengetahuinya?



Ayo Menyimak

🕒 Konsep Matematika: 15 Menit

Berapa jumlah uang berikut?



Bisakah kamu menghitung jumlah semua uang logam di atas?

Bagaimana caranya?

Perhatikan susunan uang logam di bawah ini:



= 1 uang logam nilainya 100.



= 2 uang logam nilainya dengan membilang melompat 100, 200. Jadi, nilai uang 200 rupiah.



= 3 uang logam nilainya dengan membilang melompat 100, 200, 300. Jadi, nilai uang 300 rupiah.

Perhatikan susunan uang logam di bawah ini:



= 1 uang logam nilainya 200.



= 2 uang logam nilainya dengan membilang melompat 200, 400. Jadi, nilai uang 400 rupiah.



= 3 uang logam nilainya dengan membilang melompat 200, 400, 600. Jadi, nilai uang 600 rupiah.

Perhatikan susunan uang logam di bawah ini:



= 1 uang logam nilainya 500.



= 2 uang logam nilainya dengan membilang melompat 500, 1.000.



= 3 uang logam nilainya dengan membilang melompat 500, 1.000, 1.500.

Perhatikan susunan uang logam yang sama nilainya, tetapi memiliki empat digit angka:



= 1 uang logam nilainya 1.000.



= 2 uang logam nilainya dengan membilang melompat 1.000, 2.000.



= 3 uang logam nilainya dengan membilang melompat 1.000, 2.000, 3.000.

Perhatikan susunan uang logam dimulai dari nilai mata uang yang paling kecil:



= 2 uang logam, bernilai 100 + 200 = 300 rupiah.



= 3 uang logam, bernilai 100 + 200 + 500 = 800 rupiah.



= 4 uang logam, bernilai 100 + 200 + 500 + 1.000 = 1.800 rupiah.



1.000



800

Dalam menjumlahkan nilai mata uang harus sesuai dengan nilai tempatnya.

Contoh:



$$100 + 200 + 500 + 1.000 =$$

Bisa disusun ke bawah menurut nilai tempatnya:

$$1.000 + 100 + 200 + 500 =$$

$$1.000 + 800 = 18 \text{ (ratus) rupiah} = 1.800 \text{ rupiah}$$



Ayo Mencoba

🕒 **Eksplorasi Matematika: 30 Menit**

1. Untuk mencapai nilai 1.000 dengan menggunakan uang logam 100, berapa uang logam yang dibutuhkan?

a.



Untuk mencapai nilai 1.000 dengan menggunakan uang logam 200, berapa uang logam yang dibutuhkan?

b.



2. Untuk mencapai nilai 10.000 dengan menggunakan uang logam 1.000, berapa uang logam yang dibutuhkan?



3. Untuk mencapai nilai 10.000 dengan menggunakan uang-uangan (yang sudah dibuat minggu sebelumnya) bernilai 2.000, berapa uang-uangan yang dibutuhkan?





Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

1. Untuk mencapai nilai 2.000 dengan menggunakan uang logam 200, berapa uang logam yang dibutuhkan?



2. Untuk membuat 5.000 dengan mata uang 500, berapa mata uang 500 yang dibutuhkan?



3. Untuk membuat 20.000 dengan uang-uangan 2.000 (yang dibuat minggu sebelumnya), berapa uang-uangan yang dibutuhkan?



Kegiatan Numerasi



Refleksiku

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah Lembar Refleksi yang telah disediakan! Berilah tanda centang (✓) pada kotak! Temukan Lembar Refleksi di halaman 126.

Kegiatan Literasi

Kegiatan 1 🕒 30 Menit



Ayo Menyimak

🕒 Pesan Pagi: 15 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 1. Semoga kamu selalu semangat belajar. **Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.** Kita berdoa dulu sebelum memulai aktivitas belajar, agar aktivitas belajar yang kita lakukan berguna bagi kita.

Kamu sudah mengetahui di mana saja petani bekerja. Hari ini kamu akan belajar tentang apa saja yang dihasilkan oleh para petani.



Ayo Mengamati

Kamu bisa memulai pelajaran dengan mengamati kalender di rumah. Lalu, **tuliskan jawaban dari pertanyaan di bawah ini pada buku kerjamu**

1. Hari apa hari ini?



Ayo Menjawab Lisan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh orang tua atau walimu secara lisan.

1. Sebutkan 2 hal yang bisa dihasilkan oleh petani.



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali mengajukan pertanyaan di atas kepada siswa dan memintanya menjawab secara lisan.



Ayo Membaca

 **Membaca Interaktif: 15 Menit**

Bukalah Lembar Cerita 1 "Bongie dan Jagung" di halaman 8-16 atau jika kamu memiliki koneksi internet, mintalah bantuan kepada orang tua atau walimu untuk memindai QR atau membuka tautan di bawah ini untuk membaca cerita "Bongie dan Jagung".

Kegiatan Literasi



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan video dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui <https://bit.ly/bongiedanjagung>

Sumber Video



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali membacakan cerita "Bongie dan Jagung" kepada siswa, lalu mengajukan 2-3 pertanyaan pada saat membaca dan setelah membaca. Jika menggunakan video, orang tua atau wali dapat menghentikan video sesaat untuk mendengarkan jawaban siswa ketika pertanyaan muncul.



Ayo Menjawab Lisan

Setelah membaca cerita "Bongie dan Jagung", jawablah pertanyaan ini.

1. Mengapa Si Hijau terlihat sedih?
2. Bagaimana perasaan Bongie saat melihat Si Hijau tidak tumbuh dengan baik?
3. Tanaman apa yang ada di rumahmu?
4. Apa yang kamu lakukan jika tanamanmu layu?

Ceritakan kepada orang tuamu!
Lakukan dengan percaya diri dan santun!





Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali meminta siswa menceritakan kembali cerita dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan di atas sebagai panduan.



Jurnal Bacaanku

Tuliskan judul cerita yang kamu baca pada lembar jurnal membaca mingguan di halaman 121

Kegiatan 2 ⌚ 30 Menit



Ayo Menulis

⌚ Menulis: 30 Menit

Apakah kamu masih ingat dengan cerita "Bongie dan Jagung"? Sekarang saatnya kamu melakukan kegiatan **menulis dan menggambar di buku kerja**. Lakukan secara mandiri dan perhatikan posisi dudukmu.

1. Gambarlah siapa yang kamu sukai dari cerita ini.

Kegiatan Literasi

2. Tuliskan mengapa kamu menyukainya.

.....

3. Gambarlah bagian cerita yang kamu sukai.

4. Tuliskan bagian cerita yang kamu sukai itu.

Kegiatan 3 🕒 30 Menit



Ayo Membaca

🕒 Baca Lima Kata (BALIMA) : 10 menit

Bacalah kata-kata di bawah ini dengan nyaring.

berapa

ingin

sekarang

tahu

terima



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali membaca setiap kata sambil menunjuk kata tersebut dan meminta siswa melakukan hal yang sama.



Ayo Membaca

🕒 Membaca Terbimbing : 20 menit

Buka Lembar Cerita 2 "Macam-Macam Pertanian" di halaman 23-26 atau jika kamu memiliki koneksi internet, minta bantuan kepada orang tua atau walimu untuk memindai QR atau membuka tautan di bawah ini untuk membaca buku "Macam-Macam Pertanian". Pastikan kamu membaca dari kiri ke kanan. Tunjuk kata-katanya saat membaca, ya.



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali mendampingi siswa membaca Lembar Cerita 2 "Macam-Macam Pertanian". Tunjukkan ilustrasi yang ada di setiap halaman, jika menggunakan video orang tua atau wali dapat menghentikan video sesaat dan ajukan pertanyaan "Apa yang terjadi di sini?" sebelum siswa membaca teksnya.



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan video dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui <http://bit.ly/macampertanian1>

Sumber Video



YouTube

Literasi Anak Indonesia



Ayo Menjawab Lisan

Setelah membaca cerita "Macam-Macam Pertanian", ceritakanlah tentang hal-hal di bawah ini.

1. Apa yang dilakukan petani setelah panen?
2. Mengapa petani sayur tidak perlu banyak air seperti petani padi?

Ceritakan kepada orang tua atau walimu. Lakukan dengan percaya diri dan santun.



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali meminta siswa menceritakan kembali cerita "Macam-Macam Pertanian" dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan di atas sebagai panduan.



Ayo Berlatih

Pilih salah satu suku kata yang tepat untuk melengkapi kata di bawah. Tulis jawaban di buku kerjamu.

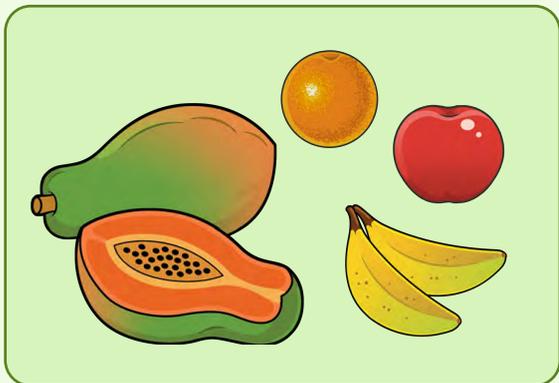
...ah, ...di, ...wah, ...ni



1. peta__



2. pa__



3. bu__

Kegiatan Literasi



4. sa___

Setelah kamu melengkapi kata di atas, bacakanlah kata yang kamu tulis itu kepada orang tua atau walimu.



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali mendampingi siswa saat melengkapi suku kata.



Jurnal Bacaanku

Tuliskan judul cerita yang kamu baca pada lembar jurnal membaca mingguan di halaman 121



Refleksiku

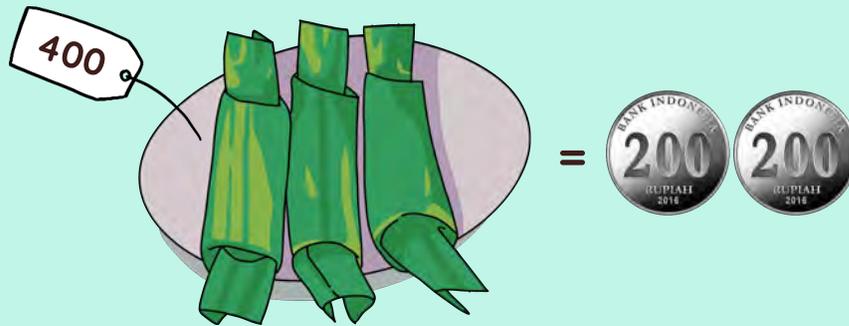
Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah Lembar Refleksi yang telah disediakan! Berilah tanda centang (✓) pada kotak! Temukan Lembar Refleksi di halaman 124.



Ayo Mengira

⌚ Intuisi Bilangan: 15 Menit

Harga sebuah kue arem-arem 400 rupiah.



Uang Amel 1.000 rupiah.



1. Berapa banyak kue arem-arem yang dapat dibelinya?
2. Bagaimana caramu mengetahuinya tanpa menghitung?



Ayo Menyimak

🕒 Konsep Matematika: 15 Menit

Berapa jumlah uang berikut?



= 1 uang kertas bernilai 10.000



= 2 uang kertas bernilai 20.000



= 3 uang kertas bernilai 30.000

Perhatikan susunan uang kertas pada gambar di bawah ini:



= 4 uang kertas bernilai 31.000



= 4 uang kertas bernilai 32.000



= 5 uang kertas bernilai 33.000



Petani memerlukan sebuah alat untuk menanam sayuran. Harganya 35.000.

Petani memikirkan cara untuk membayarnya, dengan melihat jenis uang kertas yang ia miliki.

Cara pertama:



Cara kedua:



Cara ketiga:



Tunjukkan beberapa cara lain yang bisa digunakan petani, untuk membayar alat pertanian yang dibelinya itu.



Ayo Mencoba

🕒 Eksplorasi Matematika: 30 Menit

1.



a. Berapa uang 1.000 yang dibutuhkan untuk mencapai 10.000?

 +

b. Berapa uang 2.000 yang dibutuhkan untuk mencapai 10.000?

 +

c. Berapa uang 5.000 yang dibutuhkan untuk mencapai 10.000?

 +

2. Petani akan membeli sebungkus pupuk urea dengan harga 10.000 rupiah.
Petani memberikan uangnya kepada penjual sebagai berikut.



Tunjukkan beberapa cara lain yang bisa dilakukan petani untuk membayar pupuk urea itu!

3.



- a. Berapa uang 1.000 yang dibutuhkan untuk mencapai 20.000?



- b. Berapa uang 2.000 yang dibutuhkan untuk mencapai 20.000?



- c. Berapa uang 5.000 yang dibutuhkan untuk mencapai 20.000?





Ayo Berlatih

🕒 Latihan: 25 Menit

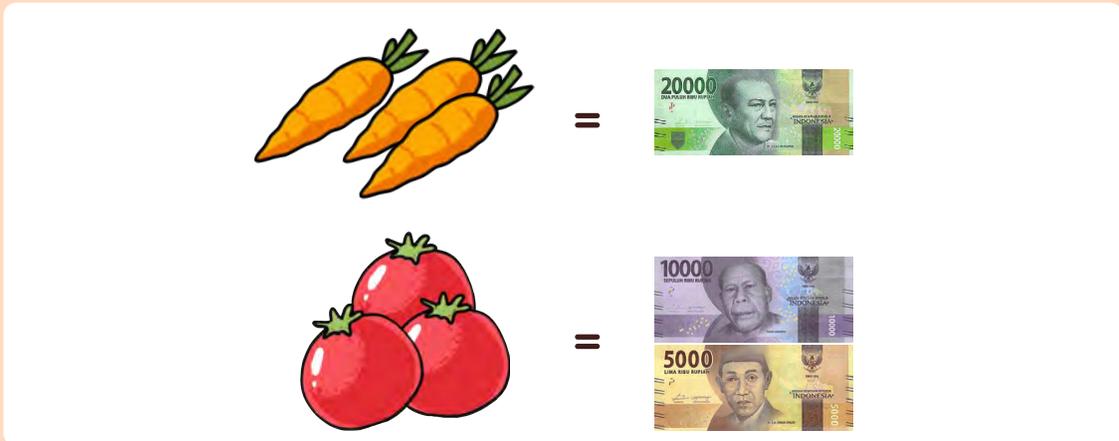
1. Budi adalah seorang petani sayuran. Ia akan membeli sebuah alat pertanian yang harganya 50.000 rupiah. Budi membayar dengan menggunakan uang kertas 10.000. Berapa lembar uang kertas yang dibutuhkannya?



2. Berapa jumlah nilai uang berikut?



3. Petani sayur menjual hasil panennya yang berupa tomat dan wortel. Ia menjualnya per kilogram. Harganya tertera di bawah ini.



Ibu Aini membeli kedua macam sayur tersebut, masing-masing 1 kg. Berapa jumlah uang yang harus dibayarkan oleh Ibu Aini?



Refleksiku

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah Lembar Refleksi yang telah disediakan! Berilah tanda centang (✓) pada kotak! Temukan Lembar Refleksi di halaman 126.



Ayo Menyimak

⌚ Pesan Pagi: 15 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 1. Semoga kamu selalu semangat belajar. **Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.** Kita berdoa dulu sebelum memulai aktivitas belajar, agar aktivitas belajar yang kita lakukan berguna bagi kita.

Pertanian ada bermacam-macam. Ada petani padi, petani sayur, dan petani buah-buahan. Hari ini kita akan mempelajari tentang pertanian yang ada di daerahmu.





Ayo Mengamati

Kamu bisa memulai pelajaran dengan mengamati kalender di rumah. Lalu, **tuliskan jawaban dari pertanyaan di bawah ini pada buku kerjamu.**

1. Hari apa hari ini?



Ayo Menjawab Lisan

Jawablah pertanyaan yang diajukan oleh orang tua atau walimu secara lisan.

1. Sebutkan pertanian yang ada di daerahmu.



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali mengajukan pertanyaan di atas kepada siswa dan memintanya menjawab secara lisan.



Ayo Mengamati

 **Membaca Interaktif: 15 Menit**

Sebelum membaca, coba amati gambar sampul ini dengan teliti.



Ke Mana Tomat Pergi?

Penulis: Naidi Atika Zundaro

Ilustrator: Naidi Atika Zundaro



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini kepada siswa sebelum membaca

1. Apa yang kamu lihat di gambar ini?
2. Menurutmu di mana cerita ini terjadi?



Ayo Menyimak

Bukalah Lembar Cerita 3 "Ke Mana Tomat Pergi?".
Ayo, kita simak ceritanya.



Ke Mana Tomat Pergi?

Penulis: Naidi Atika Zundaro

Ilustrator: Naidi Atika Zundaro



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali membacakan cerita "Ke Mana Tomat Pergi" kepada siswa dan mengajukan 2-3 pertanyaan selama membaca dan setelah membaca.



... juga tomat.

2



Kirin selalu menyirami sayur-sayurannya, kecuali tomat. Setiap kali akan menyirami tomat, ia selalu menundanya. Besok saja ah, pikirnya selalu.

3



Hingga suatu hari, ia memergoki tomat-tomatnya beriringan pergi.

4



Ke mana mereka pergi? Kirin memanggil. Namun tomat-tomat terus berlari.

5



Wah, tomat-tomat masuk ke lubang.

6



"Apa yang kalian lakukan di sini?" Tanya Kirin.
"Kami harus merawat teman-teman kami yang sakit," Kata Tomat yang paling besar. Oh, ternyata banyak tomat kurang gizi. Pasti karena Kirin kurang merawat dan menyirami.

7



"Aku janji tak akan lagi menunda-nunda. Maaf, ya!" Kata Kirin.

8





Kirin menanam biji-biji tomat dan merawat mereka.

10



Ia tak lagi suka menunda-nunda.

11

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in the Asia-Pacific. booksforasia.org

To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Ke Mana Tomat Pergi?, author: Naidi Atika Zundaro. illustrator: by Naidi Atika Zundaro. Published by Bandung Institute of Technology, FVAD, Visual Communication Design Program, <https://fsrd.itb.ac.id/program-studi/desain-komunikasi-visual-s-1> © Bandung Institute of Technology, FVAD, Visual Communication Design Program. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2018. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution, <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

“Ke Mana Tomat Pergi?” ditulis dan diilustrasi oleh Naidi Atika Zundaro, dan diterbitkan oleh The Asia Foundation untuk Let's Read. Baca, unduh, dan cetak secara cuma-cuma melalui aplikasi **Let's Read** atau **letsreadasia.org**. Diterbitkan dengan lisensi CC BY-NC 4.0

Kegiatan Literasi



Ayo Membaca

Jika kamu memiliki koneksi internet, kamu juga dapat membaca ceritanya di tautan YouTube di bawah ini.



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali membantu memindai QR atau membuka tautan di bawah ini untuk menonton video membaca interaktif "**Ke Mana Tomat Pergi**". Saat muncul pertanyaan dalam video, orang tua menghentikan video sesaat dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan video dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui <https://bit.ly/kemanatomatpergi1>

Sumber Video

 **YouTube**
Literasi Anak Indonesia



Jurnal Bacaanku

Tuliskan judul cerita yang kamu baca pada lembar jurnal membaca mingguan di halaman 121



Ayo Menjawab Lisan

Setelah membaca cerita "Ke Mana Tomat Pergi", jawablah pertanyaan ini.

1. Siapa tokoh dalam cerita?
2. Di mana ceritanya terjadi?
3. Kapan ceritanya terjadi?
4. Siapa tokoh yang kamu sukai? Apa yang kamu sukai dari dia?
5. Bagian cerita mana yang paling kamu sukai?

Ceritakan kepada orang tuamu!
Lakukan dengan percaya diri dan santun!



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali melakukan diskusi tentang buku yang dibaca dengan siswa. Ajukan pertanyaan-pertanyaan di atas kepada siswa.



Ayo Menulis Kosa Kata Baru

Apakah kamu masih ingat dengan cerita "Ke Mana Tomat Pergi"? Gambarlah tomat dan biji di buku kerjamu. Saat mengerjakan, perhatikan cara duduk dan cara memegang pensil, ya. **Tuliskan jawabanmu pada buku kerjamu!**

tomat

biji

Blank area for drawing a tomato.

Blank area for drawing a seed.



Ayo Menulis

⌚ Menulis Tematik: 30 Menit



1. Gambarlah apa yang dihasilkan oleh petani yang ada di daerahmu.
2. Tulislah yang dihasilkan oleh petani di daerahmu dengan melengkapi kalimat di bawah ini.

Petani di daerahku menghasilkan



Ayo Membaca

🕒 Baca Lima Kata (BALIMA) : 10 menit

Bacalah kata-kata di bawah ini.

berapa

ingin

sekarang

tahu

terima



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali menunjuk kata secara acak dan meminta siswa untuk membacanya.



Ayo Membaca

🕒 Membaca Terbimbing : 20 menit

Buka Lembar Cerita 2 "Macam-Macam Pertanian" di halaman 23-26 atau jika kamu memiliki koneksi internet, minta bantuan kepada orang tua atau walimu untuk memindai QR atau membuka tautan di bawah ini untuk membaca buku "Macam-Macam Pertanian". Pastikan kamu membaca dari kiri ke kanan. **Tunjuk kata-katanya saat membaca, ya.**



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali mendampingi siswa membaca Lembar Cerita 2 "Macam-Macam Pertanian". Tunjukkan ilustrasi yang ada di setiap halaman, jika menggunakan video orang tua atau wali dapat menghentikan video sesaat dan ajukan pertanyaan "Apa yang terjadi di sini?" sebelum siswa membaca teksnya.



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan video dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui <http://bit.ly/macampertanian1>

Sumber Video



Literasi Anak Indonesia



Ayo Menjawab Lisan

Setelah membaca cerita "Macam-Macam Pertanian", ceritakanlah tentang hal-hal di bawah ini.

1. Hasil pertanian apa yang pernah kamu lihat?
2. Jika kamu menjadi petani, apa yang ingin kamu tanam?

Ceritakan kepada orang tua atau walimu. Lakukan dengan percaya diri dan santun.



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali meminta siswa menceritakan kembali cerita yang dibacanya setelah selesai membaca. Ajukan pertanyaan-pertanyaan di atas sebagai panduan bagi siswa untuk bercerita.



Ayo Berlatih

Kamu sudah mengetahui banyak tentang tahapan menanam padi. Tulislah kata yang sesuai dengan gambar di bawah ini di buku kerjamu.



menggiling



panen



membajak



benih



Jurnal Bacaanku

Tuliskan judul cerita yang kamu baca pada lembar jurnal membaca mingguan di halaman 121



Refleksiku

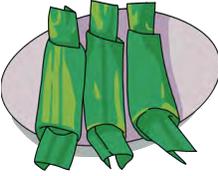
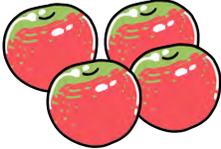
Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah Lembar Refleksi yang telah disediakan! Berilah tanda centang (✓) pada kotak! Temukan Lembar Refleksi di halaman 124.



Ayo Mengira

 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Divya mempunyai uang 1.000 rupiah. Perhatikan daftar harga pada tabel di bawah ini.

Jenis	Harga per satuan
 Arem-arem	400 rupiah
 Lemper	450 rupiah
 Apel	500 rupiah

Divya membeli ketiganya.

1. Apakah uang Divya cukup?
2. Tanpa menghitung berapa kekurangannya, bagaimana caramu mengetahuinya?



Ayo Menyimak

🕒 Konsep Matematika: 20 Menit

Beberapa petani membeli pupuk dengan harga 30.000 rupiah untuk setiap 1 kg.



Petani A membayar dengan cara sebagai berikut:



Petani B membayar dengan cara sebagai berikut:



Petani C membayar dengan cara sebagai berikut:



Petani membeli bibit tanaman dengan harga 20.000. Ia memayarnya dengan uang kertas dan uang logam.

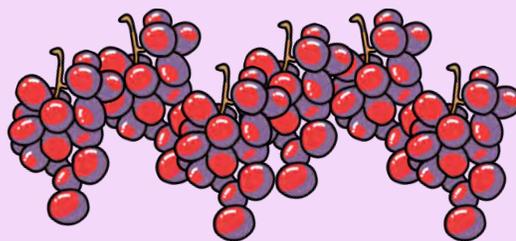




Ayo Mencoba

🕒 **Eksplorasi Matematika: 30 Menit**

1. Petani memerlukan benih buah anggur untuk menanami lahan yang dimilikinya. Harga benih tersebut 20.000 rupiah.



- a. Berapa lembar uang kertas yang dibutuhkan, jika ia membayar dengan uang kertas bernilai 5.000?


 +

- b. Bila menggunakan uang kertas bernilai 10.000, berapa lembar uang kertas yang dibutuhkannya?


 +

- c. Bila menggunakan uang kertas bernilai 20.000, berapa lembar uang kertas yang dibutuhkannya?


 +

- d. Bila menggunakan dua jenis uang kertas seperti yang tampak pada gambar di bawah ini, tunjukkan cara untuk menggenapkannya jadi 20.000.



2.



Lihat gambar di atas. Tiga petani membeli bibit buah anggur. Tiap satu potnya berharga 35.000 rupiah. Petani pertama membayar dengan menggabungkan uang kertas dan uang logam sebagai berikut.



Petani kedua dan ketiga juga membayar dengan jenis uang gabungan seperti itu. Namun, mereka menggabungkan uang kertas dan uang logam dengan cara lain.

Tunjukkan beberapa cara lain itu.

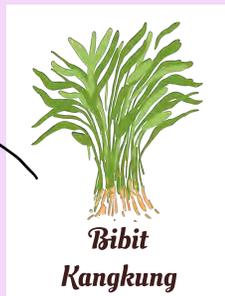
Kegiatan Numerasi

3. Petani sayuran mempunyai uang sisa hasil panen sebesar 20.000 rupiah. Ia akan mempergunakannya untuk membayar sesuatu.

Tunjukkan beberapa cara membayar dengan menggunakan mata uang sejenis.

4.

@7.500



Harga bibit kangkung 1 paket 7.500 rupiah

Bila petani memiliki uang kertas bernilai 2.000 rupiah, 1.000 rupiah, dan 500 rupiah.

Tuliskan beberapa cara yang dapat dilakukannya untuk membayar bibit kangkung tersebut.



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit



1. Perhatikan gambar di atas.

Tunjukkan cara menggabungkan mata uang kertas dan uang logam itu agar bernilai 20.000.

2. Petani memerlukan sebuah alat pertanian yang harganya 20.000 rupiah. Bila ia memiliki empat jenis nilai mata uang seperti yang tampak pada gambar di bawah ini,



berapa jumlah dari masing-masing mata uang agar ia bisa membayar alat tersebut?



Refleksiku

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah Lembar Refleksi yang telah disediakan! Berilah tanda centang (✓) pada kotak! Temukan Lembar Refleksi di halaman 126.



Ayo Menyimak

🕒 Pesan Pagi: 15 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 1. Semoga kamu selalu semangat belajar. **Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.** Kita berdoa dulu sebelum memulai aktivitas belajar, agar aktivitas belajar yang kita lakukan berguna bagi kita.

Hari ini kamu akan belajar tentang pentingnya petani bagi kita.



Ayo Mengamati

Kamu bisa memulai pelajaran dengan mengamati kalender di rumah. Lalu, **tuliskan jawaban dari pertanyaan di bawah ini pada buku kerjamu.**

1. Hari apa hari ini?



Ayo Menjawab Lisan

Jawablah pertanyaan yang diajukan oleh orang tua atau walimu secara lisan.

1. Mengapa pekerjaan sebagai petani itu penting?



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali mengajukan pertanyaan di atas kepada siswa dan memintanya menjawab secara lisan.



Ayo Membaca

Membaca Interaktif: 15 Menit

Bukalah Lembar Cerita 3 "Ke Mana Tomat Pergi" di halaman 56-61 atau jika kamu memiliki koneksi internet, minta bantuan orang tua atau walimu memindai QR atau membuka tautan di bawah ini untuk membaca cerita "Ke Mana Tomat Pergi".



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan video dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui <https://bit.ly/kemanatomatpergi>

Sumber Video

 **YouTube**
Literasi Anak Indonesia



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali membacakan cerita "Ke Mana Tomat Pergi" kepada siswa, lalu mengajukan 2-3 pertanyaan pada saat membaca dan setelah membaca. Jika menggunakan video, orang tua atau wali dapat menghentikan video sesaat untuk mendengarkan jawaban siswa ketika pertanyaan muncul.



Ayo Menjawab Lisan

Setelah membaca cerita "Ke Mana Tomat Pergi", jawablah pertanyaan ini.

1. Mengapa tomat-tomat yang ditanam Kirin pergi ke lobang?
2. Bagaimana perasaan Kirin saat mengetahui tomat-tomatnya sakit?
3. Jika kamu menjadi Kirin, apa yang kamu lakukan pada tanaman tomatmu?
4. Bagaimana seharusnya kamu merawat tanamanmu?

Ceritakan kepada orang tuamu!
Lakukan dengan percaya diri dan santun!



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali meminta siswa menceritakan kembali cerita dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan di atas sebagai panduan.



Jurnal Bacaanku

Tuliskan judul cerita yang kamu baca pada lembar jurnal membaca mingguan di halaman 121



Ayo Menulis

⌚ Menulis: 30 Menit

Apakah kamu masih ingat cerita "Ke Mana Tomat Pergi"? Sekarang saatnya kamu melakukan kegiatan menulis dan menggambar di buku kerja. Lakukan secara mandiri dan perhatikan posisi dudukmu!

1. Gambarlah siapa yang kamu sukai dari cerita ini.

2. Tuliskan mengapa kamu menyukainya.

3. Gambarlah bagian cerita yang kamu sukai.

4. Tuliskan bagian cerita yang kamu sukai itu.

**Ayo Membaca**

🕒 **Baca Lima Kata (BALIMA) : 10 menit**

Guntinglah lembar kartu kata yang ada di halaman 135 dengan dampingan orang tua atau walimu.

berapa

ingin

sekarang

tahu

terima

**Peran Orang Tua atau Wali**

Orang tua atau wali menunjukkan kartu kata secara acak dan meminta siswa untuk membacanya.

**Ayo Membaca**

🕒 **Membaca Terbimbing: 20 menit**

Bukalah Lembar Cerita 4 "Padi Menjadi Beras"

Ayo, baca ceritanya.

Bacalah dengan nyaring.

Pastikan kamu membaca dari kiri ke kanan.
Tunjuk kata-katanya saat membaca, ya.

**Peran Orang Tua atau Wali**

Orang tua atau wali mendampingi siswa membaca Lembar Cerita 4 "Padi Menjadi Beras". Tunjukkan ilustrasi yang ada di setiap halaman dan ajukan pertanyaan "Apa yang terjadi di sini?" sebelum siswa membaca teksnya.

Padi Menjadi Beras

Makan apa kamu hari ini? Apakah salah satunya nasi? Jika iya, sudah tahukah kamu sebelum menjadi nasi seperti apa dia diproses? Ayo, kita cari tahu.



Berawal dari petani menanam benih padi yang dikenal dengan “nandur”.



Kegiatan Literasi

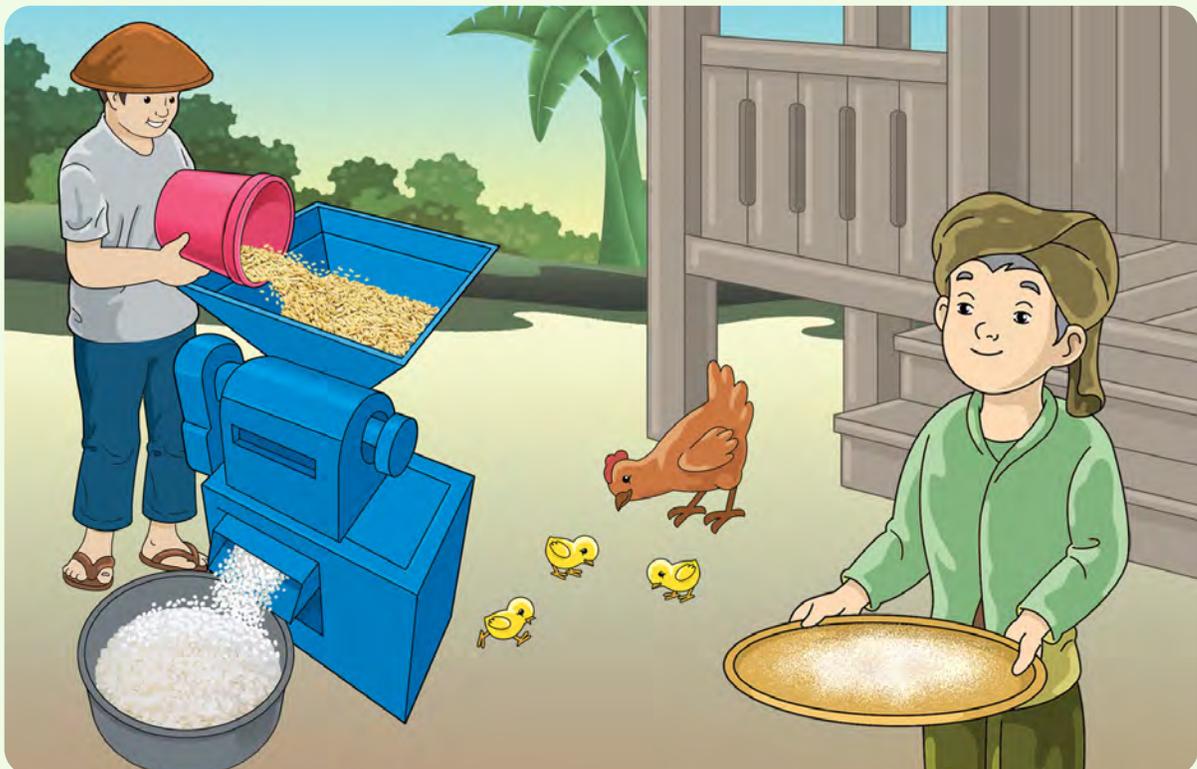


Setelah itu petani akan menjaga tanaman padi hingga padi besar dan siap dipanen.





Jika padi sudah dipanen, selanjutnya padi digiling untuk menghasilkan beras.



Kegiatan Literasi



Lalu, beras tersebut dijual ke pasar. Beras itulah yang ditanak dan kemudian menjadi nasi yang kamu makan sehari-hari.





Ayo, Membaca

Jika kamu memiliki koneksi internet, kamu juga dapat membaca ceritanya pada tautan YouTube di bawah ini.



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali membantu memindai QR atau membuka tautan di bawah ini untuk menonton video membaca cerita **"Padi Menjadi Beras"**. Hentikan video sesaat ketika ilustrasi pada setiap halaman muncul dan ajukan pertanyaan **"Apa yang terjadi di sini?"** sebelum siswa membaca teksnya.



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan video dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui <http://bit.ly/padimenjadiberas1>

Sumber Video



Ayo Menjawab Lisan

Setelah membaca cerita **"Padi Menjadi Beras"**, ceritakanlah tentang hal-hal di bawah ini.

1. Tanaman apa yang menghasilkan beras?
2. Di mana padi ditanam?

Ceritakan kepada orang tua atau walimu. Lakukan dengan percaya diri dan santun.



Kegiatan Literasi



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali meminta siswa menceritakan kembali dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan di atas sebagai panduan.



Jurnal Bacaanku

Tuliskan judul cerita yang kamu baca pada lembar jurnal membaca mingguan di halaman 121



Refleksiku

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah Lembar Refleksi yang telah disediakan! Berilah tanda centang (✓) pada kotak! Temukan Lembar Refleksi di halaman 124.



Ayo Mengira

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

Dira mempunyai uang 2.000 rupiah. Perhatikan daftar harga pada tabel di bawah ini.

Jenis	Harga per satuan
 Arem-arem	400 rupiah
 Lemper	450 rupiah
 Apel	500 rupiah

Dira membeli sebuah kue arem-arem, dua lemper, dan sebutir apel. Kembalian uang Dira adalah 200 rupiah.

Apakah kembalian Dira masuk akal?

Apa yang harus Dira lakukan?



Ayo Menyimak

🕒 Konsep Matematika: 20 Menit

Petani memerlukan pupuk untuk tanaman sayurannya



Harga pupuk tersebut 50.000 rupiah.

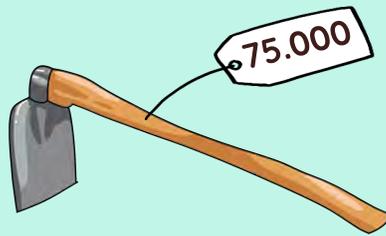
- Apakah bisa dibayar dengan menggunakan uang kertas 50.000 ini? **Bisa.**
- Butuh berapa lembar? **Satu lembar saja.**



- Apakah dapat dibayar dengan menggunakan beberapa lembar uang kertas 20.000? **Tidak.**
- Mengapa?
Karena 2 lembar uang kertas 20.000 = 40.000
3 lembar uang kertas 20.000 = 60.000
Tidak bisa tepat 50.000.

Maka kamu harus menggabungkan uang kertas 20.000 itu dengan uang kertas lain yang nilainya berbeda.

Petani lain memerlukan cangkul baru.



Harga cangkul 75.000 rupiah.

- Bisakah dibayar dengan dua lembar uang kertas 50.000 ini? Ternyata tidak.

2 lembar uang kertas 50.000 = 100.000

Menjadi lebih dari pembayaran yang harus dilakukan.



- Bagaimana kalau dibayar dengan selembar 50.000 dan dua lembar 20.000? Bisakah? Tidak bisa.

Satu lembar 50.000 dan dua lembar 20.000 bernilai 90.000 rupiah.



- Bagaimana kalau dibayar dengan selembar 50.000 selembar 20.000, dan selembar 10.000? Bisakah?

Tidak bisa karena bernilai 80.000 rupiah.

Kegiatan Numerasi

Maka kamu harus menggabungkan beberapa pecahan mata uang kertas sebagai berikut:



atau bisa pula digabungkan dengan cara seperti ini.



Selain cara-cara di atas, tentu masih ada cara-cara penggabungan lainnya.



Ayo Mencoba

⌚ Eksplorasi Matematika: 30 Menit

1.



Petani membeli bibit mangga dengan harga 50.000 rupiah. Nilai mata uang yang dimiliki petani tertera di bawah ini.



Tunjukkan beberapa cara membayar bibit mangga dengan menggunakan penggabungan mata uang kertas di atas.

2.



Harga setiap bibit = 15.000 rupiah

Perhatikan gambar di atas. Petani memiliki uang sebesar 50.000 rupiah. Uangnya terdiri dari tiga jenis mata uang kertas yang berbeda. Setiap jenis mata uang berbeda jumlahnya.

Petani itu punya berapa cara untuk membayar bibit buah yang dibelinya?

Tunjukkan dengan uang-uangan yang sudah dibuat pada minggu sebelumnya.



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

1.



Lihat gambar di atas. Satu pot bibit tanaman itu harganya 50.000 rupiah. Bila seorang petani memiliki empat jenis uang kertas seperti yang tampak pada gambar berikut,



1. Tunjukkan beberapa cara yang dapat dilakukannya untuk membayar bibit tersebut.

2. Bagaimana caramu mengetahuinya?

Kegiatan Numerasi

2. Di bawah ini adalah gambar satu paket alat pertanian.



Harganya 50 ribu rupiah. Petani akan menggunakan uang kertas dan uang logam berlainan nilai untuk membayarnya.



Tunjukkan beberapa cara pembayaran yang dapat dilakukan petani.

3. Ada sebuah alat pertanian, yaitu:



Harganya 85.000 rupiah.



Tunjukkan beberapa cara untuk membayarnya dengan menggunakan uang-uangan yang sudah dibuat pada minggu sebelumnya.



Refleksiku

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah Lembar Refleksi yang telah disediakan! Berilah tanda centang (✓) pada kotak! Temukan Lembar Refleksi di halaman 126.



Ayo Menyimak

🕒 Pesan Pagi: 15 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 1. Semoga kamu selalu semangat belajar. **Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.** Kita berdoa dulu sebelum memulai aktivitas belajar, agar aktivitas belajar yang kita lakukan berguna bagi kita.

Salah satu hasil pertanian adalah padi, yang kemudian diolah menjadi beras.





Ayo Mengamati

Kamu bisa memulai pelajaran dengan mengamati kalender di rumah. Lalu, **tuliskan jawaban dari pertanyaan di bawah ini pada buku kerjamu!**

1. Hari apa hari ini?



Ayo Menjawab Lisan

Jawablah pertanyaan yang diajukan oleh orang tua atau walimu secara lisan!

1. Apa yang kamu ketahui tentang proses padi menjadi beras?



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali mengajukan pertanyaan di atas kepada siswa dan memintanya menjawab secara lisan.



Ayo Menyimak

Membaca Mandiri: 15 Menit

Pilihlah satu buku yang ada di rumahmu atau jika kamu memiliki koneksi internet, minta bantuan orang tua atau walimu untuk membuka salah satu tautan di bawah ini untuk membaca buku:

<http://literacycloud.org/>

<http://reader.letsreadasia.org>

<https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/>



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali mengajukan pertanyaan di bawah ini.

1. Apa yang akan terjadi pada cerita ini?



Jurnal Bacaanku

Tulislah judul cerita yang kamu baca pada lembar jurnal membaca mingguan di halaman 121



Ayo Menjawab Lisan

Setelah membaca cerita, ceritakanlah hal-hal di bawah ini.

1. Siapa saja yang ada dalam cerita?
2. Di mana ceritanya terjadi?
3. Kapan ceritanya terjadi?
4. Siapa yang kamu sukai dalam cerita? Apa yang kamu sukai dari dia?
5. Bagian cerita mana yang paling kamu sukai?

Ceritakan kepada orang tua atau walimu! Lakukan dengan percaya diri dan santun!



Peran Orang Tua atau Wali

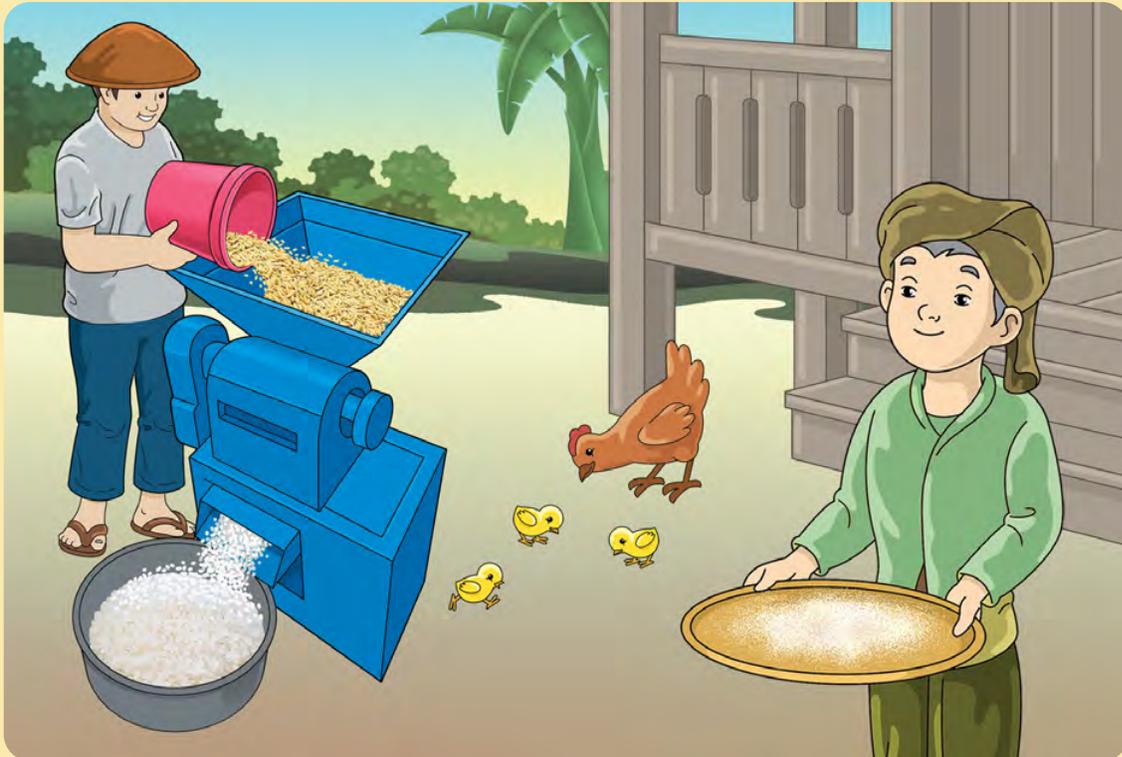
Orang tua atau wali meminta siswa menceritakan kembali cerita dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan di atas sebagai panduan.



Ayo Menulis

🕒 Menulis Tematik: 30 Menit

Kamu sudah mengetahui proses kita bisa mendapatkan beras.



1. Gambarlah 3 tahap dari padi hingga menjadi beras.
2. Tulislah proses yang kamu gambar dengan melengkapi kalimat di bawah ini.
Pertama
Kedua
Ketiga



Ayo Membaca

⌚ Baca Lima Kata (BALIMA) : 10 menit

Bacalah kata-kata yang ditunjukkan pada kartu kata!

berapa

ingin

sekarang

tahu

terima



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali mengacak kartu kata yang dibuat pada hari sebelumnya, kemudian meminta siswa untuk membaca kata yang ditunjukkan.



Ayo Menulis

Tulislah kata-kata baru yang sudah kamu ketahui dari kegiatan Baca Lima Kata di buku kerjamu!



Ayo Membaca

⌚ Membaca Terbimbing: 20 Menit

Buka Lembar Cerita 4 "Padi Menjadi Beras" di halaman 81-84 atau jika kamu memiliki koneksi internet, minta bantuan kepada orang tua atau walimu untuk memindai QR atau membuka tautan di bawah ini untuk membaca buku "Padi Menjadi Beras". Pastikan kamu membaca dari kiri ke kanan! Tunjuk kata-katanya saat membaca, ya.



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali mendampingi siswa membaca Lembar Cerita 4 "Padi Menjadi Beras". Tunjuk ilustrasi yang ada di setiap halaman 81-84. Jika menggunakan video, orang tua atau wali dapat menghentikan video sesaat dan ajukan pertanyaan "Apa yang terjadi di sini?" sebelum siswa membaca teksnya.



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan video dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui <http://bit.ly/padimendidiberas1>

Sumber Video

 **YouTube**
Literasi Anak Indonesia



Ayo Menjawab Lisan

Setelah membaca cerita "Padi Menjadi Beras", ceritakanlah tentang hal-hal di bawah ini.

1. Ke mana petani menjual hasil panennya?
2. Apa yang terjadi jika tidak ada petani padi?

Ceritakan kepada orang tua atau walimu. Lakukan dengan percaya diri dan santun.



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali meminta siswa menceritakan kembali cerita yang dibacanya. Ajukan pertanyaan-pertanyaan di atas sebagai panduan bagi siswa untuk bercerita.



Ayo Berlatih

Temukanlah kata yang memiliki 2 suku kata di bawah ini. Tulislah kata-kata tersebut beserta pemenggalan suku katanya di buku kerjamu.

Contoh:

sayur → sa-yur

padi

petani

menanam

membajak

benih

buah

sawah

menggiling

Setelah kamu menemukan kata yang memiliki 2 suku kata tersebut, bacakanlah kata yang kamu temukan itu kepada orang tua atau walimu.



Jurnal Bacaanku

Tulislah judul cerita yang kamu baca pada lembar jurnal membaca mingguan di halaman 121



Refleksiku

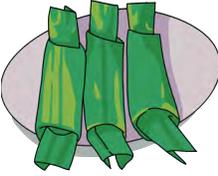
Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah Lembar Refleksi yang telah disediakan! Berilah tanda centang (✓) pada kotak! Temukan Lembar Refleksi di halaman 124.



Ayo Mengira

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Wulan mempunyai uang 3.000 rupiah. Perhatikan daftar harga di bawah ini.

Jenis	Harga per satuan
 Arem-arem	400 rupiah
 Lemper	450 rupiah

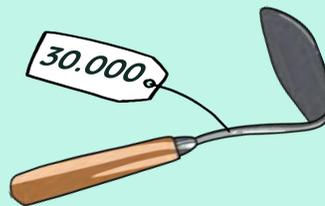
1. Berapa banyak kue arem-arem yang dapat dibeli? Bagaimana caramu mengetahuinya tanpa menghitung?
2. Berapa banyak lempers yang dapat dibeli? Bagaimana caramu mengetahuinya tanpa menghitung?
3. Berapa banyak kue arem-arem dan lempers yang dapat dibeli? Bagaimana caramu mengetahuinya tanpa menghitung?



Ayo Menyimak

 Konsep Matematika: 20 Menit

Beberapa petani sayuran memerlukan alat pertanian baru.



Harganya 30.000 rupiah.

Petani A membayar dengan cara menggabungkan dua jenis uang kertas yang berbeda nilai. Satu lembar bernilai 20.000 dan satu lembar bernilai 10.000.



Petani B membayar dengan beberapa uang kertas yang bernilai sama, yaitu tiga uang kertas bernilai 10.000.



Petani C membayar dengan cara menggabungkan dua jenis uang kertas yang berbeda nilai. Satu lembar bernilai 20.000 dan lima lembar bernilai 2.000.



Tentu masih banyak cara lain yang dapat dilakukan sesuai dengan nilai mata uang yang dimiliki.



Ayo Mencoba

🕒 **Eksplorasi Matematika: 30 Menit**

1. Anin memiliki uang sejumlah beberapa paket bentuk 10.000 rupiah. Anin menuliskannya pada gambar di bawah ini.



$$= 10.000$$



$$= 10.000$$

Tunjukkan dengan menggunakan uang kertas 1.000 untuk membentuk 10.000.



$$+ \dots = 10.000$$

2.



Harga alat pertanian ini adalah 80.000 rupiah

Tunjukkan beberapa cara untuk membayarnya dengan menggunakan mata uang bernilai di bawah ini.





Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

1.

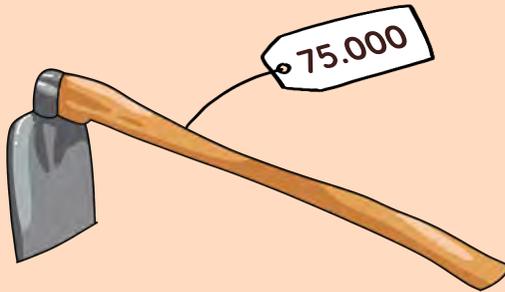


Harga satu pot bibit buah-buahan adalah 60.000 rupiah. Kalau petani memiliki empat jenis pecahan mata uang seperti yang tampak pada gambar berikut,



tunjukkan beberapa cara yang bisa dilakukannya untuk membayar satu pot bibit buah-buahan itu.

2. Petani membelanjakan uangnya untuk sebuah alat pertanian.



Harga alat pertanian ini adalah 75.000 rupiah.

Tunjukkan beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membayarnya, dengan menggunakan gabungan uang-uangan yang telah kamu buat sebelumnya.



Refleksiku

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah Lembar Refleksi yang telah disediakan! Berilah tanda centang (✓) pada kotak! Temukan Lembar Refleksi di halaman 126.

**Ayo Menyimak****🕒 Pesan Pagi: 15 Menit**

Selamat pagi, siswa kelas 1. Semoga kamu selalu semangat belajar. **Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.** Kita berdoa dulu sebelum memulai aktivitas belajar, agar aktivitas belajar yang kita lakukan berguna bagi kita.

Hari ini adalah hari istimewa. Kamu akan membuat poster tentang tahapan menanam padi.

**Ayo Mengamati**

Kamu bisa memulai pelajaran dengan mengamati kalender di rumah. Lalu, **tuliskan jawaban dari pertanyaan di bawah ini pada buku kerjamu!**

1. Hari apa hari ini?

**Ayo Menjawab Lisan**

1. Apa yang terjadi jika tidak ada yang bekerja sebagai petani?

**Peran Orang Tua atau Wali**

Orang tua atau wali mengajukan pertanyaan di atas kepada siswa dan memintanya menjawab secara lisan.



Ayo Menyimak

 Membaca Mandiri: 15 Menit

Pilihlah satu buku yang ada di rumahmu atau minta bantuan orang tuamu untuk membuka salah satu tautan di bawah ini untuk membaca buku:

<http://literacycloud.org/>

<http://reader.letsreadasia.org>

<https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/>



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali mengajukan pertanyaan di bawah ini.

1. Apa yang akan terjadi pada cerita ini?



Jurnal Bacaanku

Tuliskan judul cerita yang kamu baca pada lembar jurnal membaca di halaman 121



Ayo Menjawab Lisan

Setelah membaca cerita, ceritakanlah hal-hal di bawah ini.

1. Siapa saja yang ada dalam cerita?
2. Di mana ceritanya terjadi?
3. Kapan ceritanya terjadi?
4. Siapa yang kamu sukai dalam cerita? Apa yang kamu sukai dari dia?
5. Bagian cerita mana yang paling kamu sukai?

Ceritakan kepada orang tua atau walimu! Lakukan dengan percaya diri dan santun!



Peran Orang Tua atau Wali

Orang tua atau wali meminta siswa menceritakan kembali cerita dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan di atas sebagai panduan.



Ayo Menulis

🕒 Merencanakan Proyek: 20 Menit

Hari ini adalah hari istimewa. Kamu akan membuat poster tahapan menanam padi, sayuran, atau buah-buahan.

Untuk membuat poster, kamu bebas berkreasi. Gambarlah tahapan menanam padi, sayuran, atau buah-buahan sesuai dengan pilihanmu.

Kamu juga bisa menambahkan kalimat pada masing-masing tahapan yang kamu gambar.

Kamu sudah siap?
Ayo, kita buat rencananya dulu.
Diskusikanlah rencananya dengan orang tua atau walimu.

Tuliskan tahapan penanaman apa yang kamu pilih:

Saya memilih membuat poster menanam

Kegiatan Literasi & Numerasi

Tuliskan judul proyekmu:

Gambar atau tuliskan bahan yang kamu gunakan untuk membuat kartu ucapan. Kerjakan pada buku kerjamu.

Bahan yang saya gunakan adalah:



Ayo Menulis

🕒 : Melaporkan Proyek: 20 Menit

Kamu sudah selesai membuat proyekmu. Sekarang tunjukkanlah hasil proyekmu kepada orang tua atau walimu. Ceritakanlah kepada orang tua atau walimu, seperti apa tahapan yang kamu buat pada postermu.

Lengkapilah kalimat di bawah ini untuk membantumu bercerita.

Tahapan dalam menanam

Langkah pertama

Langkah kedua

Langkah ketiga



Jurnal Bacaanku

Tuliskan judul cerita yang kamu baca pada lembar jurnal membaca mingguan di halaman 121



Refleksiku

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah Lembar Refleksi yang telah disediakan! Berilah tanda centang (✓) pada kotak! Temukan Lembar Refleksi di halaman 124.

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

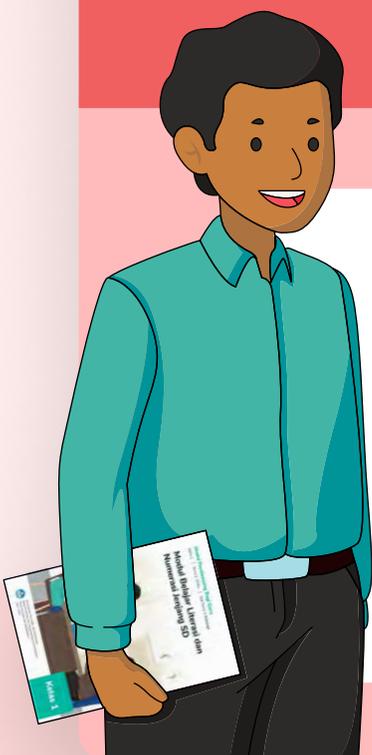
Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Dampingi dan pandu anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Petunjuk untuk Siswa

Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerja sesuai dengan kegiatan yang kamu lakukan seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Contoh Pengisian Kegiatan Literasi

Kegiatan 1	
Pesan Pagi	Halaman 5
<p>1. Hari ini adalah hari Senin</p> <p>Tambahkan nomor jika diperlukan!</p>	
Membaca Interaktif/Mandiri	Halaman 20
<p>1. Siswa menggambar jagung</p> <p>2.</p> <p>Tambahkan nomor jika diperlukan!</p>	

Kegiatan 2	
Menulis	Halaman 21
<p>1. Siswa menggambar tempat petani bekerja.</p> <p>2. Ini adalah petani.....</p> <p>Tambahkan nomor jika diperlukan!</p>	

Contoh Pengisian Kegiatan Numerasi

Kegiatan 1	
Intuisi Bilangan	Halaman 29
1. Cukup	
2.	
3.	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 2	
Eksplorasi Matematika	Halaman 34
1. a.	
b.	
2.	
3.	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 3	
Latihan	Halaman 35
<ol style="list-style-type: none"> 	
<p>Tambahkan nomor jika diperlukan!</p>	

Contoh Pengisian Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 1	
Pesan Pagi	Halaman 100
<ol style="list-style-type: none"> Hari ini adalah hari Sabtu 	
<p>Tambahkan nomor jika diperlukan!</p>	

Kegiatan 2	
Merencanakan Proyek Mingguan	Halaman 114
<ol style="list-style-type: none"> Judul proyek Siswa menggambar bahan yang digunakan 	
<p>Tambahkan nomor jika diperlukan!</p>	

Kegiatan 3

Laporan Proyek Mingguan

Halaman 115

1. Langkah 1
2. Langkah 2
3. Langkah 3

Tambahkan nomor jika diperlukan!

1 Jurnal Membaca Mingguan

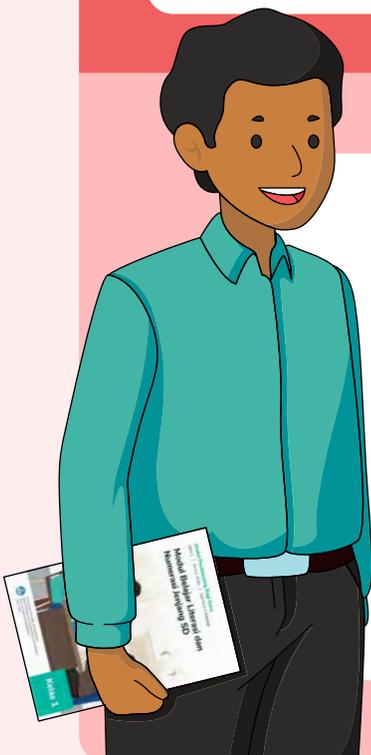
Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Setiap hari anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilihan keluarga. Setelah membaca, mintalah anak melengkapi jurnal membaca mingguan. Dampingi anak saat melakukan aktivitas.



Petunjuk untuk Siswa

Setiap hari kamu akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menuliskan judul buku dalam jurnal membaca mingguan.



Bahan Ajar Literasi



berapa

ingin

sekarang

tahu

terima

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Membaca Interaktif Saya bisa menyimak cerita dan menjawab pertanyaan.																		
Saya bisa mengerjakan lembar kerja kosakata baru.																		
Menulis Jurnal Membaca Saya bisa menulis judul buku yang dibaca.																		
Menulis Tematik Saya bisa menggambar dan menulis informasi dari gambar yang saya buat.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
<p>Menulis</p> <p>Saya mampu menjawab lembar kerja menulis untuk kegiatan membaca interaktif.</p>																		
<p>Balima</p> <p>Saya bisa membaca lima huruf.</p>																		
<p>Membaca Terbimbing</p> <p>Saya bisa menceritakan kembali isi cerita.</p>																		
<p>Pemahaman Bermakna</p> <p>Saya dapat mengenali jenis-jenis pertanian dan hasil dari setiap jenis pertanian tersebut serta dapat menjelaskan dan mengapresiasi peran dari petani dalam mencukupi kebutuhan pangan dalam kehidupan sehari-hari.</p>																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
<p>Intuisi Bilangan</p> <p>Saya dapat mengira dalam menjawab soal penjumlahan dan pengurangan dua atau lebih bilangan</p>																		
<p>Konsep Matematika</p> <p>Saya memahami penjelasan yang diberikan</p>																		
<p>Eksplorasi Matematika</p> <p>Menggunakan strategi menghitung uang dan menggunakan kombinasi dari uang kertas/logam untuk menunjukkan nilai yang sama.</p>																		
<p>Latihan</p> <p>Saya dapat mengerjakan soal-soal latihan</p>																		

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1

Perasaan saya saat belajar hari ini



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari Ke-1

Tanda Tangan Orang Tua

Hari, Tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-2

Perasaan saya saat belajar hari ini



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari Ke-2

Tanda Tangan Orang Tua

Hari, Tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari Ke-3

Tanda Tangan Orang Tua

Hari, Tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari Ke-4

Tanda Tangan Orang Tua

Hari, Tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari Ke-5

Tanda Tangan Orang Tua

Hari, Tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-6

Perasaan saya saat belajar hari ini



Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari Ke-6

Tanda Tangan Orang Tua

Hari, Tanggal:



Lampiran 2

Kunci Jawaban

Siswa akan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja. Format buku/lembar kerja telah disediakan dalam modul belajar siswa. Anda juga diharapkan telah menjelaskan kepada orang tua atau wali tentang format ini. Jika siswa menuliskan jawaban dengan format yang telah dijelaskan, untuk memeriksa hasil belajar siswa dan memberikan umpan balik, Anda tinggal memperhatikan catatan jawaban pertanyaan itu ditulis di ruang yang mana dan halaman berapa.

Jika ada siswa yang menuliskan jawaban yang sesuai, tetapi tidak menggunakan format yang dijelaskan, Anda dapat menanyakan kepada orang tua atau wali bagaimana cara anak menuliskan jawaban di buku/lembar kerja saat Anda bertemu orang tua atau wali untuk sesi tutorial dan distribusi modul minggu berikutnya.

Hari Ke-1

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1

Ayo Menulis
Kosakata Baru

Membaca Interaktif 🕒 15 menit

Halaman 20

Kunci Jawaban:

1. Siswa menggambar jagung.
2. Siswa menggambar benih.

Rubrik Asesmen:

4. - Sangat Baik: menjawab semua pertanyaan dengan tepat.
3. - Baik: menjawab satu pertanyaan dengan tepat.
2. - Cukup: menjawab dua pertanyaan namun kurang tepat.
1. - Kurang: menjawab satu pertanyaan namun kurang tepat.

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi**Kegiatan 2****Ayo Menulis****Menulis Tematik** ⌚ 30 menit**Halaman 21****Kunci Jawaban:**

1. Siswa menggambar tempat petani bekerja.
2. Siswa melengkapi kalimat sesuai dengan gambar yang dibuatnya.

Rubrik Asesmen:

4. - Sangat Baik: menggambar dan menulis dengan tepat.
3. - Baik: menggambar dengan tepat tapi menulis kurang tepat.
2. - Cukup: hanya menggambar atau hanya menulis dengan benar.
1. - Kurang: hanya menggambar atau hanya menulis tapi kurang tepat.

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi**Kegiatan 1****Ayo Mengira****Intuisi Bilangan** ⌚ 15 menit**Halaman 29****Kunci Jawaban:**

1. Cukup
2. Ada kembalian
3. Mengetahuinya dengan cara mengira 400 dijumlahkan dengan 500 (estimasi dari 450) jadi semuanya sekitar 900, lebih dari sebenarnya. Jadi jawabannya ada kembaliannya.

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi**Kegiatan 2****Ayo Mencoba****Eksplorasi Matematika** ⌚ 30 menit**Halaman 34****Kunci Jawaban:**

1. a. Dibutuhkan sepuluh uang logam 100 untuk menjadi seribu
b. Dibutuhkan lima uang logam 200 untuk menjadi seribu
2. Dibutuhkan sepuluh uang logam 1.000 untuk menjadi 10.000
3. Dibutuhkan lima uang-uangan logam 2.000 untuk menjadi 10.000

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi**Kegiatan 3****Ayo Berlatih****Latihan** 🕒 25 menit**Halaman 35****Kunci Jawaban:**

1. Dibutuhkan 10 uang logam 200 untuk menjadi 2.000
2. Dibutuhkan 10 uang logam 500 untuk menjadi 5.000
3. Dibutuhkan 10 uang-uangan logam 2.000 untuk menjadi 20.000

Hari Ke-2

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi**Kegiatan 2****Ayo Menulis****Menulis** 🕒 30 menit**Halaman 39-40****Kunci Jawaban:**

1. Banyak kemungkinan jawaban benar. (tokoh dalam cerita)
2. Banyak kemungkinan jawaban benar. (alasan menyukai tokoh)).
3. Banyak kemungkinan jawaban benar. (bagian cerita yang disukai).
4. Banyak kemungkinan jawaban benar. (menulis bagian cerita yang disuka).

Rubrik Asesmen:

4. - Sangat Baik: menjawab semua pertanyaan benar dengan tepat
3. - Baik: menjawab tiga pertanyaan benar dengan tepat
2. - Cukup: menjawab dua pertanyaan benar dengan tepat
1. - Kurang: menjawab satu pertanyaan benar dengan tepat

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi**Kegiatan 3****Ayo Berlatih****Membaca Terbimbing** 🕒 20 menit**Halaman 43-44****Kunci Jawaban:**

1. Petani
2. Padi
3. Buah
4. Sawah

Rubrik Asesmen:

4. - Sangat Baik: melengkapi semua kata dengan suku kata yang benar.
3. - Baik: melengkapi tiga kata dengan suku kata yang benar.
2. - Cukup: melengkapi dua kata dengan suku kata yang benar.
1. - Kurang: melengkapi satu kata dengan suku kata yang benar.

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi**Kegiatan 1****Ayo Mengira****Intuisi Bilangan** 🕒 15 menit**Halaman 45****Kunci Jawaban:**

1. Tanpa menghitung, Amel bisa memperkirakan bahwa dengan uang yang dimilikinya, ia akan memperoleh 2 kue arem-arem.
2. Karena kalau punya 500 bisa memperoleh 1 kue arem-arem. 1.000 adalah 2 kalinya 500, jadi dapat memperoleh 2 kue arem-arem.

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi**Kegiatan 2****Ayo Mencoba****Eksplorasi Matematika** 🕒 30 menit**Halaman 48-49****Kunci Jawaban:**

1. a. Dibutuhkan sepuluh uang kertas 1000 untuk menjadi 10 ribu
b. Dibutuhkan lima mata uang kertas 2000 untuk menjadi 10 ribu
c. Dibutuhkan dua mata uang kertas 5000 untuk menjadi 10 ribu
2. Banyak cara lainnya untuk mencapai 10 ribu dengan tiga jenis uang kertas.
3. a. Dibutuhkan dua puluh mata uang kertas 1.000 untuk mencapai 20.000
b. Dibutuhkan sepuluh mata uang kertas 2.000 untuk menjadi 20.000
c. Dibutuhkan empat uang bernilai 5.000, untuk menjadi 20.000

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi**Kegiatan 3****Ayo Berlatih****Latihan ⌚ 25 menit****Halaman 50****Kunci Jawaban:**

1. Dibutuhkan lima mata uang 10.000 untuk mencapai 50.000
2. Susunan uang jumlahnya 18.000 rupiah
3. Ibu Aini membeli sayuran, membelanjakan uangnya sebesar 35.000 rupiah

Hari Ke-3**Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi****Kegiatan 1****Ayo Menulis
Kosakata Baru****Membaca Interaktif ⌚ 15 menit****Halaman 64****Kunci Jawaban:**

1. Siswa menggambar tomat.
2. Siswa menggambar biji.

Rubrik Asesmen:

4. - Sangat Baik: menjawab semua pertanyaan dengan tepat.
3. - Baik: menjawab satu pertanyaan dengan tepat.
2. - Cukup: menjawab dua pertanyaan namun kurang tepat.
1. - Kurang: menjawab satu pertanyaan namun kurang tepat.

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi**Kegiatan 2****Ayo Menulis****Menulis ⌚ 30 menit****Halaman 65****Kunci Jawaban:**

1. Siswa menggambar hasil pertanian.
2. Siswa melengkapi kalimat sesuai dengan gambar yang dibuatnya.

Rubrik Asesmen:

4. - Sangat Baik: menggambar dan menulis dengan tepat.
3. - Baik: menggambar dengan tepat namun menulis tidak tepat.
2. - Cukup: hanya menggambar atau menulis dengan tepat
1. - Kurang: hanya menggambar namun kurang tepat.

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi**Kegiatan 3****Ayo Berlatih****Membaca Terbimbing 🕒 20 menit****Halaman 68-69****Kunci Jawaban:**

1. Panen
2. Membajak
3. Benih
4. Menggiling

Rubrik Asesmen:

4. - Sangat Baik: melengkapi semua kata dengan suku kata yang benar.
3. - Baik: melengkapi tiga kata dengan suku kata yang benar.
2. - Cukup: melengkapi dua kata dengan suku kata yang benar.
1. - Kurang: melengkapi satu kata dengan suku kata yang benar.

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi**Kegiatan 1****Ayo Mengira****Intuisi Bilangan 🕒 15 menit****Halaman 70****Kunci Jawaban:**

1. Uang Divya tidak akan cukup untuk membeli ketiga jenis makanan.
2. Divya harus bisa memilih dua jenis makanan di antara tiga makanan yang tersedia

Kunci Jawaban:

- Petani memerlukan empat mata uang 5.000 untuk bisa membeli benih anggur yang harganya 20.000 rupiah
 - Petani memerlukan dua mata uang 10.000 untuk bisa membeli benih anggur yang harganya 20.000 rupiah
 - Petani memerlukan satu lembar mata uang 20.000 untuk bisa membeli benih anggur yang harganya 20.000 rupiah.
 - Bila menggunakan dua mata uang kertas 5.000 dan 10.000, petani harus menambahkan satu lembar mata uang 5.000 sehingga bisa membeli benih anggur yang harganya 20.000 rupiah.

- Petani membeli bibit anggur yang harganya 35.000 rupiah dengan menggunakan gabungan mata uang kertas dan mata uang logam. Siswa diminta menunjukkan dengan cara selain yang ada di soal.



Ada beberapa cara lainnya lagi.

- Menunjukkan sejumlah 20.000 dengan menggunakan mata uang sejenis:

Cara 1:



Cara 2:



- Kemungkinan banyaknya nilai mata uang 2.000 rupiah, 1.000 rupiah serta 500 rupiah, yang diperlukan petani untuk membayar pembelian bibit kangkung seharga 7.500 tersebut.



Ada beberapa cara lainnya lagi.

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

Latihan ⌚ 25 menit

Halaman 75

Kunci Jawaban:



Hari Ke-4

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 2**

Ayo Menulis

Menulis ⌚ 30 menit

Halaman 79

Kunci Jawaban:

1. Banyak kemungkinan jawaban benar. (tokoh dalam cerita)
2. Banyak kemungkinan jawaban benar. (alasan menyukai tokoh)).
3. Banyak kemungkinan jawaban benar. (bagian cerita yang disukai).
4. Banyak kemungkinan jawaban benar. (menulis bagian cerita yang disukai).

Rubrik Asesmen:

4. - Sangat Baik: menjawab semua pertanyaan benar dengan tepat
3. - Baik: menjawab tiga pertanyaan benar dengan tepat
2. - Cukup: menjawab dua pertanyaan benar dengan tepat
1. - Kurang: menjawab satu pertanyaan benar dengan tepat

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 1

Ayo Mengira

Intuisi Bilangan 🕒 15 menit

Halaman 87

Kunci Jawaban:

1. Ya masuk akal, kembalian uang Dira adalah 200 rupiah
2. Dira mesti menambah 100 untuk mencapai 500 dari satu kue arem-arem dan menambah 100 untuk mencapai 1.000 dari 2 kue lempet. Jadi, kalau penambahannya dijumlahkan menjadi 200 rupiah.

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 2

Ayo Mencoba

Eksplorasi Matematika 🕒 30 menit

Halaman 91-92

Kunci Jawaban:

1. Membayar dengan tiga jenis uang kertas yang setiap jenisnya berbeda jumlahnya, sebagai salah satu cara sebagai berikut:



Bisa ditunjukkan dengan cara lainnya.

2. a. Harga bibit adalah 15 ribu rupiah.
Petani bisa membeli 3 buah jenis bibit, yaitu:

1. Bibit buah lengkeng 15 ribu
2. Bibit buah belimbing 15 ribu
3. Bibit buah jambu 15 ribu

Jumlah pembayaran 45 ribu serta sisa 5 ribu

- b. Membayar dg tiga jenis uang kertas yg berbeda, sebagai salah satu cara sebagai berikut:



Bisa ditunjukkan dengan cara lainnya.

Kunci Jawaban:

1. a. Bibit tanaman pada pot di atas harganya adalah 50 ribu rupiah. Bila seorang petani memiliki empat jenis nilai mata uang yaitu:



Bisa ditunjukkan dengan cara lainnya.

- b. Mengetahuinya dengan menjumlahkan semua mata uang yang digunakan, apakah telah mencapai yang dibutuhkan, yaitu 5.000 rupiah.
2. Harganya adalah 50.000. Bila petani akan menggunakan kedua jenis uang kertas dan uang logam.



Bisa ditunjukkan dengan cara lainnya.

3. Harganya adalah 85 ribu rupiah.



Bisa ditunjukkan dengan cara lainnya.

Hari Ke-5

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 2**

Ayo Menulis

Menulis ⌚ 30 menit

Halaman 100

Kunci Jawaban:

1. Siswa menggambar 3 tahap dari padi menjadi beras.
2. Siswa menulis 3 tahap dari padi menjadi beras.

Rubrik Asesmen:

4. - Sangat Baik: menjawab semua pertanyaan benar dengan tepat
3. - Baik: menjawab semua pertanyaan tapi kurang tepat
2. - Cukup: menjawab satu pertanyaan benar dengan tepat

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

Membaca Terbimbing ⌚ 20 menit

Halaman 103

Kunci Jawaban:

1. Padi
2. Benih
3. Sawah
4. Buah

Rubrik Asesmen:

4. - Sangat Baik: melengkapi semua kata dengan suku kata yang benar.
3. - Baik: melengkapi tiga kata dengan suku kata yang benar.
2. - Cukup: melengkapi dua kata dengan suku kata yang benar.
1. - Kurang: melengkapi satu kata dengan suku kata yang benar.

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 1**

Ayo Mengira

Intuisi Bilangan 🕒 15 menit

Halaman 104

Kunci Jawaban:

1. Uangnya bisa digunakan untuk membeli 6 kue arem-arem
Mengetahuinya dengan cara memperkirakan bahwa setiap 1.000 bisa digunakan untuk membeli 2 kue arem-arem. Maka kalau 3.000 menjadi: $2 + 2 + 2 = 6$
2. Uangnya bisa digunakan untuk membeli 6 kue lempur
Mengetahuinya dengan cara setiap 1 ribu bisa digunakan untuk membeli 2 buah kue lempur. Maka kalau 3.000 menjadi: $2 + 2 + 2 = 6$
3. Dapat membeli 3 kue arem-arem dan 3 kue lempur, kalau membeli keduanya dengan jumlah yang sama.

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 2**

Ayo Mencoba

Eksplorasi Matematika 🕒 30 menit

Halaman 106-107

Kunci Jawaban:

1. Memerlukan sepuluh mata uang 1.000, untuk menjadi 10.000



2. Dibutuhkan membeli dengan harga 80 ribu

Mata uang yang tersedia:



Ayo Berlatih

Latihan ⌚ 25 menit

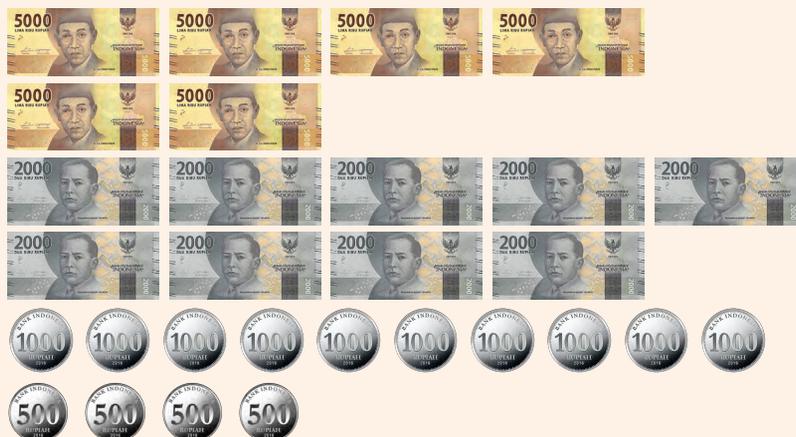
Halaman
108-109**Kunci Jawaban:**

1. Harga bibit buah-buahan adalah 60.000 rupiah untuk setiap satu potnya.

Cara 1:



Cara 2:



Bisa ditunjukkan dengan cara lainnya.

2. Harga cangkul 75.000.

Cara 1:



Cara 2:



Bisa ditunjukkan dengan cara lainnya.

Hari ke-6

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 2

Ayo Menulis

Merencanakan Proyek ⌚ 30 menit

Halaman 114

Kunci Jawaban:

1. Banyak kemungkinan jawaban benar.

Rubrik Asesmen:

4. - Sangat Baik: mengerjakan proyek dengan langkah-langkah yang tepat
3. - Baik: mengerjakan proyek dengan perencanaan yang kurang tepat
2. - Cukup: mengerjakan proyek tanpa perencanaan
1. - Kurang: mengerjakan proyek tanpa melaporkan proyek

Modul ini dikembangkan atas kerja sama

